



**PENGUKURAN TINGKAT KESIAPAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI ADMINISTRASI DAN INFORMASI DESA (SAID)
MENGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY READINESS INDEX (TRI)***

SKRIPSI

**Oleh
Anas Hidayah
NIM 142410101062**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGUKURAN TINGKAT KESIAPAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI ADMINISTRASI DAN INFORMASI DESA (SAID)
MENGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY READINESS INDEX (TRI)***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Komputer

Oleh
Anas Hidayah
NIM 142410101062

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk mempermudah dan melancarkan dalam mengerjakan skripsi.
2. Ayahanda Sukar dan dan Ibunda Sunadirah.
3. Saudari tercinta Masruroh.
4. Sahabatku A Afan, A Rohim, A Fejri, A Ali, A, A Dja'far, A Fadili, A Barik, A Tamami dan seluruh pengurus Masjid Al-Hikmah.
5. Guru-guruku dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
6. Keluarga Besar Sensation yang selalu menemani selama di perkuliahan.
7. Civitas Akademik Fakultas Ilmu Komputer formasi atas pelayanan yang sangat baik.
8. Almamater Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember.

MOTO

*“Katakanlah sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah
untuk Allah Rabb semesta alam”*

(Q.S al-An’ām : 162)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anas Hidayah

NIM : 142410101062

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengukuran Tingkat Kesiapan Pengguna Sistem Informasi Administrasi Dan Informasi Desa (SAID) Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*”, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,
Yang menyatakan,

Anas Hidayah
NIM 142410101062

SKRIPSI

**PENGUKURAN TINGKAT KESIAPAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI ADMINISTRASI DAN INFORMASI DESA (SAID)
MENGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY READINESS INDEX (TRI)***

Oleh :

Anas Hidayah

NIM 142410101062

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Windi Eka Yulia R, S.Kom., M.Kom

Dosen Pembimbing Pendamping : Beny Prasetyo, S.Kom., M.Kom

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengukuran Tingkat Kesiapan Pengguna Sistem Informasi Administrasi dan Informasi Desa (SAID) Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*”, telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 16 Juli 2018

tempat : Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Windi Eka Yulia R, S.Kom., M.Kom
NIP. 198403052010122002

Beny Prasetyo, S.Kom., M.Kom
NRP. 760016852

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi berjudul “Pengukuran Tingkat Kesiapan Pengguna Sistem Informasi Administrasi dan Informasi Desa (SAID) Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*”, telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 16 Juli 2018

tempat : Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember

Penguji I,

Penguji II,

M. Arief Hidayat, S.Kom., M.Kom.

NIP. 198101232010121003

Tio Dharmawan, S.Kom., M.Kom

NRP 760016851

Mengesahkan

Penjabat Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Prof. Drs. Slamini, M.Comp.Sc.,Ph.D

NIP. 19670420 1992011001

RINGKASAN

Pengukuran Tingkat Kesiapan Pengguna Sistem Informasi Administrasi dan Informasi Desa (SAID) Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*; Anas Hidayah, 142410101062; 2018, 104 HALAMAN; Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember.

Sistem Informasi Administrasi dan Informasi Desa (SAID) merupakan teknologi yang digunakan untuk membantu pelayanan administrasi kependudukan dan perencanaan desa kabupaten Bondowoso. Tujuan dari penerapan SAID ini yaitu untuk memudahkan masyarakat dan pemerintah mengakses kebutuhan berupa surat menyurat, serta desa mampu mengelola secara mandiri data penduduk khususnya data kemiskinan yang ada di kabupaten Bondowoso. Menurut Myron Sheu (2009), Kesuksesan implementasi maupun adopsi teknologi baru terutama teknologi informasi dan komunikasi pada sebuah organisasi sangat ditentukan oleh faktor kesiapan *brainware* (sumber daya manusia). Pernyataan tersebut menyatakan bahwa tingkat kesiapan yang rendah menjadi sebab kegagalan proyek sistem informasi (SI), khususnya kesiapan pengguna yang paling dominan berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi SI. Begitu juga dengan SAID, agar implementasinya baik tentunya membutuhkan tingkat kesiapan pengguna yang baik pula. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan pengguna teknologi yaitu *Technology Readiness Index (TRI)*. Parasuraman (2000) menyebutkan bahwa *TRI* mengacu kepada kecenderungan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi baru dalam mencapai tujuan mereka baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam dunia pekerjaan. Menurut Parasuraman (2000), ada empat komponen penting yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan pengguna dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi yaitu *Optimism, Innovativeness, Discomfort, Insecurity*.

Tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini yaitu perancangan kuesioner dan dilanjutkan dengan uji instrumen. Setelah kuesioner disebar data yang didapat kemudian dilakukan uji instrumen. Setelah lolos uji instrumen kuesioner disebar

kepada 40 responden yang tersebar pada 10 desa di kabupaten Bondowoso. Selanjutnya dilakukan analisis data untuk menghitung tingkat kesiapan pengguna sehingga dapat ditentukan tingkat kesiapan pengguna.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa variabel *optimism* memberikan kontribusi terbesar untuk total nilai *TRI* yaitu 0,76093750. Nilai *discomfort* memberikan porsi kedua terbesar dalam total skor *TRI* meskipun hanya dengan nilai 0,675. Nilai *innovativeness* dan *insecurity* memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan nilai *Discomfort* yaitu 0,63958333 dan 0,59218750. Sehingga total nilai *TRI* pengguna SAID yaitu 2,66770833. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan pengguna SAID dalam kategori rendah (*Low Technology Readiness*).

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengukuran Tingkat Kesiapan Pengguna Sistem Informasi Administrasi Dan Informasi Desa (SAID) Menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Slamin, M.Comp.Sc., Ph.D., selaku Ketua Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
2. Ibu Windi Eka Yulia R, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Beny Prasetyo, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi;
3. Bapak Yanuar Nurdiansyah, ST., M.Cs., sebagai dosen pembimbing akademik, yang telah mendampingi penulis sebagai mahasiswa;
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
5. Ayahanda Sukar dan Ibunda Sunadirah yang senantiasa mendoakan dan mendukung;
6. Saudari Masruroh;
7. Sahabatku A Afan, A Rohim, A Fejri, A Ali, A, A Dja'far, A Fadili, A Barik, A Tamami dan seluruh pengurus Masjid Al-Hikmah yang senantiasa membimbing dan menemani dalam kabaikan;
8. Keluarga Besar Sensation seperjuangan angkatan 2014;
9. Teman-Teman Fakultas Ilmu Komputer di semua angkatan;
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya masukan yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Juli 2018

Penulis



DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	ii
MOTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	vi
PENGESAHAN PENGUJI.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tingkat Kesiapan (<i>Readiness</i>).....	5
2.2 <i>Technology Readiness Index (TRI)</i>	6
2.3 Kuesioner	8
2.4 Uji Validitas	8
2.5 Uji Realibilitas.....	9

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	11
3.1 Jenis Penelitian.....	11
3.2 Objek Penelitian	11
3.3 Tahapan Penelitian	12
3.3.1. Studi Literatur	14
3.3.2. Perancangan Kuesioner.....	14
3.3.3. Uji Instrumen	19
3.3.4. Penyebaran Kuesioner.....	19
3.3.5. Analisis Data	20
3.4. Pembangunan Sistem	20
BAB 4. PERANCANGAN SISTEM.....	22
4.1 Analisis Kebutuhan Sistem	22
4.1.1 Kebutuhan Fungsional	22
4.1.2 Kebutuhan Non-Fungsional	23
4.2 Desain Sistem.....	23
4.2.1 <i>Business Process</i>	23
4.2.2 <i>Use Case Diagram</i>	24
4.2.3 <i>Use Case Scenario</i>	27
4.2.4 <i>Activity Diagram</i>	30
4.2.5 <i>Class Diagram</i>	32
4.2.6 <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	32
4.3 Implementasi Perancangan.....	33
4.4 Pengujian Sistem	35
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
5.1 Sampel Penelitian.....	38

5.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian	39
5.2.1 Uji Validitas	39
5.2.3 Uji Reliabilitas	45
5.3 Perhitungan <i>TRI</i>	45
5.4 Hasil Implementasi Sistem Pengukuran Tingkat Kesiapan Pengguna SAID	54
5.4.1 Halaman Login.....	54
5.4.2 Halaman Pengisian Kuesioner	55
5.4.3 Halaman Konfirmasi Pengisian Kuesioner	56
5.4.4 Halaman <i>Home</i>	57
5.4.5 Halaman Kuesioner	58
5.4.6 Halaman Periode	59
5.4.7 Halaman Data Responden	60
5.4.8 Halaman Analisis	63
5.4.9 Halaman Klasifikasi Responden	64
5.4.10 Halaman Rekomendasi.....	66
BAB 6 PENUTUP	67
6.1 Kesimpulan	67
6.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71
A. <i>Use Case Scenario</i>	71
B.1 <i>Scenario</i> Mengisi Kuesioner	71
B.2 <i>Scenario</i> Menambah Data Periode	72
B.3 <i>Scenario</i> Mengelola Data Responden	72

B.4 Scenario Melihat Klasifikasi Responden	76
B.5 Scenario Melihat Analisis	76
B.6 Scenario Melihat Rekomendasi.....	77
B. Activity Diagram	78
C.1 Activity Diagram Mengisi Kuesioner.....	78
C.2 Activity Diagram Mengelola Data Periode	78
C.3 Activity Diagram Mengelola Data Responden.....	79
C.4 Activity Diagram Melihat Klasifikasi Responden.....	80
C.5 Activity Diagram Melihat Analisis.....	80
C.6 Activity Diagram Melihat Rekomendasi	80
C. Pengujian Black Box.....	81
D.1 Pengujian fitur Mengisi Kuesioner	81
D.2 Pengujian fitur Menambah Data Periode	81
D.3 Pengujian fitur Mengelola Data Responden	82
D.4 Pengujian fitur Melihat Klasifikasi Responden	83
D.5 Pengujian fitur Melihat Analisis	84
D.6 Pengujian fitur Melihat Rekomendasi.....	84
D. Transkrip Wawancara.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tingkat Kesiapan Menurut Parasuraman (2000)	6
Gambar 3. 1 Alur penelitian.....	13
Gambar 3. 2 Tahapan Tahapan dari Model <i>Waterfall</i>	20
Gambar 4. 1 <i>Business Process</i> Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID.....	24
Gambar 4. 2 <i>Use Case Diagram</i> Sistem Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID	25
Gambar 4. 3 Activity Diagram Mengelola Pernyataan Kuesioner	31
Gambar 4. 4 Class Diagram Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID	32
Gambar 4. 5 <i>Entity Relationship Diagram</i> Sistem Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID	33
Gambar 5. 1 Tampilan halaman <i>login</i> sistem	55
Gambar 5. 2 Tampilan halaman pengisian kuesioner	56
Gambar 5. 3 Tampilan halaman konfirmasi pengisian kuesioner.....	57
Gambar 5. 4 Tampilan halaman konfirmasi pengisian kuesioner.....	58
Gambar 5. 5 Tampilan Halaman Kuesioner.....	59
Gambar 5. 6 Tampilan Halaman Periode.....	60
Gambar 5. 7 Tampilan Halaman Data Responden.....	61
Gambar 5. 8 Tampilan <i>Form</i> Tambah Data Responden	62
Gambar 5. 9 Tampilan Data Detail Responden	62
Gambar 5. 10 Tampilan Data Detail Responden	63
Gambar 5. 11 Tampilan Halaman Analisis	64
Gambar 5. 12 Tampilan Halaman Klasifikasi Responden.....	65
Gambar 5. 13 Tampilan Halaman Rekomendasi	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	15
Tabel 3. 2 Pernyataan Kuesioner	18
Tabel 4. 1 Definisi Aktor.....	26
Tabel 4. 2 Definisi <i>Use Case</i>	26
Tabel 4. 3 <i>Use case scenario</i> Mengelola Pernyataan.....	27
Tabel 4. 4 Penulisan kode program.....	34
Tabel 4. 5 Pengujian <i>Black Box</i> fitur Mengelola Pernyataan kuesioner	36
Tabel 5. 1 RACI Chart Pengelolaan SAID.....	38
Tabel 5. 2 Rincian Jumlah Responden.....	39
Tabel 5. 3 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Optimism</i>	40
Tabel 5. 4 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Variabel Optimism.....	41
Tabel 5. 5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Innovativeness</i>	41
Tabel 5. 6 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Variabel <i>Innovativeness</i>	42
Tabel 5. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Discomfort.....	42
Tabel 5. 8 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Variabel Discomfort.....	43
Tabel 5. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Insecurity	44
Tabel 5. 10 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Variabel Insecurity.....	45
Tabel 5. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	45
Tabel 5. 12 Pilihan jawaban pada kuesioner	46
Tabel 5. 13 Hasil perhitungan variabel <i>Optimism</i>	47
Tabel 5. 14 Hasil perhitungan variabel <i>Innovativeness</i>	48
Tabel 5. 15 Hasil perhitungan variabel <i>Discomfort</i>	49
Tabel 5. 16 Hasil perhitungan variabel <i>Insecurity</i>	50
Tabel 5. 17 Hasil total nilai <i>TRI</i>	51
Tabel 5. 18 Kategori <i>TRI</i> menurut Parasuraman (2000).....	52
Tabel 5. 19 Tingkat kesiapan masing-masing pernyataan	53

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan langkah awal dari penulisan tugas akhir ini. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Indonesia mendapat peringkat ke 116 EGDI (*E-Government Development Index*) pada tahun 2016, turun 10 peringkat dibandingkan tahun 2014 yang menduduki peringkat ke 106 (United Nation, e-Government Survey 2016). Survey tersebut didasarkan atas beberapa variabel penilaian diantaranya *Online Service Index (OSI)* dan *Telecommunication Infrastructure Index (TII)*. Kondisi ini masih jauh berada di bawah negara-negara di Asia Tenggara seperti Malaysia (peringkat ke-60), Filipina (peringkat ke-71), dan Brunei Darussalam (peringkat ke-83). Angka EGDI yang diperoleh merupakan gambaran dari kondisi penerapan *e-Government* untuk memastikan bahwa lembaga-lembaga publik apakah sudah lebih inklusif, efektif, akuntabel dan transparan.

Salah satu kabupaten yang menerapkan *e-Government* yaitu Kabupaten Bondowoso. Pada tahun 2017 Kabupaten Bondowoso mulai menerapkan Sistem Administrasi dan Informasi Desa (SAID). Pemerintah Kabupaten Bondowoso terus meningkatkan pelayanan publik khususnya pengelolaan data kemiskinan. Hal ini dilatar belakangi oleh Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019 menetapkan Bondowoso merupakan salah satu daerah tertinggal di Indonesia. Sehingga, Pemerintah Kabupaten Bondowoso terus berbenah untuk bisa keluar dari status tertinggal. Salah satu usahanya yaitu dengan menerapkan SAID yang membantu mengelola data kemiskinan penduduk. Tujuan penerapan SAID yaitu untuk memudahkan masyarakat dan pemerintah dalam mengakses kebutuhan berupa surat menyurat. Tujuan lain dari penerapan SAID yaitu diharapkan desa mampu mengelola secara

mandiri data penduduk khususnya data kemiskinan yang ada di kabupaten Bondowoso.

SAID mulai di sosialisasikan di sepuluh desa pada Januari 2017 dan diperluas lagi menjadi 62 desa di Kabupaten Bondowoso pada pertengahan tahun 2017. Pada proses sosialisasi pengenalan SAID, pemerintah Kabupaten Bondowoso bekerja sama dengan pihak Universitas Jember melalui program Universitas Membangun Desa (UMD) dengan menerjunkan peserta KKN yang juga bekerja sama dengan KOMPAK (Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan) yang merupakan Kemitraan Pemerintah Australia – Indonesia.

Menurut Totolo (2005), adopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membutuhkan tingkat kesiapan yang memadai, karena banyak hal baru yang harus dipelajari dan banyak perubahan/penyesuaian yang harus dilakukan. Sementara, perubahan dan penyesuaian seringkali menghilangkan kenyamanan bagi pengguna dan seringkali TIK bukanlah hal yang mudah untuk dipelajari. Myron Sheu (2009), juga berpendapat bahwa kesuksesan implementasi maupun adopsi teknologi baru terutama TIK pada sebuah organisasi sangat ditentukan oleh faktor kesiapan *brainware* (sumber daya manusia). Pernyataan tersebut menyatakan bahwa tingkat kesiapan yang rendah menjadi sebab kegagalan proyek sistem informasi (SI), khususnya kesiapan pengguna yang paling dominan berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi SI.

Sebelum diterapkan, sebuah teknologi baru perlu diketahui tingkat kesiapan penerimaan teknologi baru dengan cara mengukur kesiapan dari sisi teknologi dan manusianya. Seperti penelitian yang dilakukan Endang Fatmawati (2015) yang menganalisis penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*. Metode *TAM* merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui sikap penerimaan pengguna terhadap hadirnya teknologi. Hanya saja *TAM* memiliki beberapa kekurangan salah satunya menurut Noprianto (2016) yaitu *TAM* hanya memberikan informasi atau hasil yang sangat umum saja tentang minat dan perilaku pengguna sistem dalam menerima sistem teknologi informasi. Metode lain yang digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan pengguna sebuah teknologi yaitu *Technology Readiness Index (TRI)*.

Parasuraman (2000) menyebutkan bahwa *Technology Readiness* atau tingkat kesiapan mengacu kepada kecenderungan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi baru dalam mencapai tujuan mereka baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam dunia pekerjaan. Pendekatan yang dilakukan dalam metode *TRI* lebih ke arah personal tiap pengguna suatu sistem.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini mencoba mengukur tingkat kesiapan pengguna sistem informasi administrasi dan informasi desa (SAID) menggunakan Metode *Technology Readiness Index (TRI)*. Pada metode *TRI* terdapat empat variabel penting yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan pengguna dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi yaitu *Optimism, Innovativeness, Discomfort, Insecurity*. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi sekaligus evaluasi bagi pemerintah kabupaten Bondowoso terkait tingkat kesiapan pengguna SAID dan menjadi bahan evaluasi untuk menyelesaikan implementasi SAID bagi pemerintah kabupaten Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang, ada beberapa permasalahan yang harus diselesaikan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesiapan pengguna Sistem Informasi Administrasi dan Informasi Desa (SAID) ?
2. Apa saja yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kesiapan pengguna Sistem Informasi Administrasi dan Informasi Desa (SAID) ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat kesiapan pengguna Sistem Informasi Administrasi dan Informasi Desa (SAID).
2. Mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kesiapan pengguna Sistem Informasi Administrasi dan Informasi Desa (SAID) ?

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi pihak Pemerintah Kabupaten Bondowoso untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengelola Sistem Informasi Administrasi Dan Informasi Desa (SAID).
2. Dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mengenai pengukuran tingkat kesiapan pengguna teknologi menggunakan metode *Technology Readiness Index (TRI)*.

1.5 Batasan Masalah

Beberapa hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Batasan pokok penelitian ini, yaitu pengukuran kesiapan pengguna Sistem Informasi Administrasi Dan Informasi Desa (SAID).
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 10 desa di Kabupaten Bondowoso

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori serta pustaka yang digunakan untuk penelitian. Teori-teori ini diambil dari berbagai *literature*, jurnal dan buku. Teori yang dibahas meliputi teori tentang:

2.1 Tingkat Kesiapan (*Readiness*)

Menurut Teo (2011), penerimaan teknologi didefinisikan sebagai “...as a user’s willingness to employ technology for the tasks it is designed to support.” Maksudnya bahwa penerimaan teknologi dapat didefinisikan sebagai kesediaan pengguna untuk menggunakan teknologi untuk mendukung tugas yang telah dirancang. Berdasarkan penelitian Myron Sheu (2009), menunjukkan bahwa faktor kesiapan pengguna lebih kuat pengaruhnya terhadap keberhasilan proyek SI dibandingkan dengan keterlibatan pengguna dalam proyek SI. Penelitian Myron Sheu (2009) tidak menyebutkan bagaimana cara melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap kesiapan pengguna pada 50 organisasi yang diteliti, sehingga tidak diketahui metode yang digunakan untuk melakukan evaluasi dan pengukuran tingkat kesiapan pengguna dengan jelas.

Nor Shahriza Abdul Karim (2012) melakukan penelitian untuk mengukur tingkat kesiapan pengguna Knowledge Management System dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Social, External, Combination*, dan *Internal* atau *SECI Processes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar eksekutif dari perusahaan telekomunikasi yang ada di Sri Lanka ingin ikut ambil bagian dalam penggunaan *Knowledge Management System* yang akan diterapkan pada perusahaannya masing-masing.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muafi (2012) lebih berfokus untuk menginvestigasi pengadopsian TI dan mencari pokok masalahnya dan mengukur kesiapannya menggunakan metode *E-Readiness*. Berbeda dengan Nor Shahriza Abdul Karim (2012) Desain penelitian dilakukan oleh Muafi (2012) menggunakan pendekatan T-O-E (*Technology, Organization, and Environment*)

2.2 *Technology Readiness Index (TRI)*

Parasuraman (2000) menyebutkan bahwa *Technology Readiness* atau tingkat kesiapan mengacu kepada kecenderungan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi baru dalam mencapai tujuan mereka baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam dunia pekerjaan. Variabel dari *Technology Readiness Index (TRI)* dapat dilihat pada Gambar 2. 1.



Gambar 2. 1 Tingkat Kesiapan Menurut Parasuraman (2000)

Menurut Parasuraman (2000), ada empat komponen penting yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan pengguna dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi yaitu:

a. *Optimism*

Dibutuhkan pandangan-pandangan yang positif terhadap teknologi. Selalu percaya bahwa dengan adanya teknologi, dapat meningkatkan kontrol, fleksibilitas dan efisiensi didalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pekerjaan.

b. *Innovativeness*

Perlu adanya kecenderungan, sifat dan kebiasaan untuk menjadi pelopor dalam penggunaan teknologi terbaru dan dapat menggunakan teknologi yang terus terbaru.

c. *Discomfort*

Ada rasa ketidaknyamanan dalam penggunaan teknologi dalam keseharian atau dunia pekerjaan. Kecenderungan masih menggunakan cara-cara yang tradisional.

d. *Insecurity*

Ada rasa ketidakamanan dari para pengguna dalam menggunakan teknologi salah satunya karena alasan pribadi atau privacy.

Ada 3 kategori dalam penerapan Technology Readiness Index yang dikembangkan oleh Parasuraman (2000), yaitu:

1. *Low Technology Readiness*: *TRI* dianggap rendah jika *TRI* sama atau kurang dari 2.89 ($TRI \leq 2.89$).
2. *Medium Technology Readiness*: *TRI* dianggap ada pada tahap medium jika *TRI* ada diantara 2.90 sampai 3.51 ($2.90 \leq TRI \leq 3.51$).
3. *High Technology Readiness*: *TRI* dapat dikatakan tinggi jika *TRI* diatas 3.51 ($TRI > 3.51$).

Metode perhitungan nilai *TRI* dihitung dari nilai mean dari masing-masing kuesioner yang dikalikan dengan bobot tiap pernyataan. Tiap variabel mempunyai bobot terhadap total sebesar 25%. Bobot terhadap total tersebut kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan dari masing-masing variabel. Setelah mendapatkan bobot masing masing pernyataan n, lalu nilai mean dari pernyataan tersebut dikalikan dengan bobot masing-masing pernyataan untuk mendapatkan skor total untuk tiap pernyataan. Skor variabel didapatkan dari jumlah total skor pernyataan yang ada pada variabel tersebut. Skor total *TRI* didapatkan dari jumlah nilai seluruh variabel. Proses perhitungan nilai *TRI* masin-masing variabel dapat dilihat dari persamaan 2.1, persamaan 2.2, persamaan 2.3, dan persamaan 2.4.

$$\text{Bobot pernyataan} = \frac{25\%}{\Sigma \text{pernyataan variabel}} \dots\dots\dots(2.1)$$

$$\text{nilai pernyataan} = \frac{\Sigma(\text{jumlah jawaban} \times \text{skor jawaban})}{\text{jumlah Responden}} \times \text{Bobot Pernyataan.} \dots\dots\dots(2.2)$$

$$\text{nilai variabel} = \Sigma \text{nilai pernyataan} \dots\dots\dots(2.3)$$

$$\text{nilai TRI} = \Sigma \text{skor variabel} \dots\dots\dots(2.4)$$

2.3 Kuesioner

Menurut Walgito (2005), kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang/anak yang ingin diselidiki atau responden. Menurut Ketut (1993), Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang tidak memerlukan kedatangan langsung dari sumber data. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:2002) kuesioner atau angket jika dilihat dari cara menjawab dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Pada kuesioner tertutup terdapat pertanyaan atau pernyataan yang pilihan dari responden sudah disediakan oleh peneliti. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam memetakan atau menganalisa data hasil kuesioner yang sudah didapatkan dari responden. Sedangkan pada kuesioner terbuka memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban atau tanggapan, biasanya diberikan sebuah pertanyaan dan responden dapat menulis sendiri jawabannya berupa uraian.

2.4 Uji Validitas

Menurut Sugiyo (2004), Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan memang untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Validitas dilakukan untuk menguji tiap instrumen kuisioner agar dapat diketahui apakah instrument yang digunakan benar-benar tepat untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Suatu pengujian dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika pengujian tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dilakukannya pengujian tersebut. Sedangkan jika pengujian menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas suatu kuesioner dihitung dengan teknik *correlation product moment*. *Correlation product moment* merupakan alat uji statistik yang

digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. Proses perhitungan *correlation product moment* dapat dilihat pada persamaan (2.4.1).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \dots\dots\dots(2.4.1)$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien *correlation product moment* (r hitung)
- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh seluruh item
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

Dalam uji validitas, menurut Azwar (1999) nilai r hitung (*correlation product moment*) menjadi dasar pengambilan keputusannya dengan aturan sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung > nilai r tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung < nilai r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Nilai r tabel merupakan ketentuan berdasarkan angka derajat kebebasan (*degrees of freedom*). *Degrees of freedom* diartikan sebagai jumlah total pengamatan dalam sampel (= N) dikurangi banyaknya kendali (linier) bebas atau pembatasan (restriksi) yang diletakan atas pengamatan. Angka *degrees of freedom* didapatkan dari jumlah responden penelitian dikurangi dua ($df = N-2$).

2.5 Uji Realibilitas

Menurut Masri Singarimbun (1995), Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana kuisioner atau alat ukur yang dibuat dapat dipercaya dan di andalkan. Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi kuisioner apakah dapat menghasilkan data yang sama apabila digunakan berkali – kali. Semakin kecil

kesalahan pengukuran semakin reliabel pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini dipakai rumus *cronbach's alpha* (α) seperti yang dituliskan dalam persamaan (2.5.1).

$$\lambda = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots\dots\dots(2.5.1)$$

Keterangan:

- λ = Koefisien Reliabilitas instrumen
- K = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
- σ_t^2 = Jumlah varian total kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien *alpha* atau *cronbach alpha* digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkat reliabilitas atau konsistensi internal diantara butir pertanyaan dalam suatu instrumen penelitian. Menurut Sekaran (1992), Syarat untuk instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan Alpha Cronbach apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Tahap ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data, lalu menyusun dan membangun aplikasi pada penelitian ini.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2013:11). Hasil data survey yang didapatkan dari penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesiapan pengguna SAID.

3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian merupakan website Sistem Administrasi dan Informasi Desa (SAID) dan data didapat dari responden dimana responden disini merupakan pengguna SAID yaitu tim Petugas Pelayanan Informasi Desa (PPID) masing-masing desa. Daftar desa yang akan dijadikan sampel yaitu : Desa Grujungan, Desa Cermee, Desa Banyu Putih, Desa Koncer Kidul, Desa Tenggarang, Kelurahan Sukowiryo, Kelurahan Dabasah, Desa Bataan, Desa Wringin, Desa Bukor.

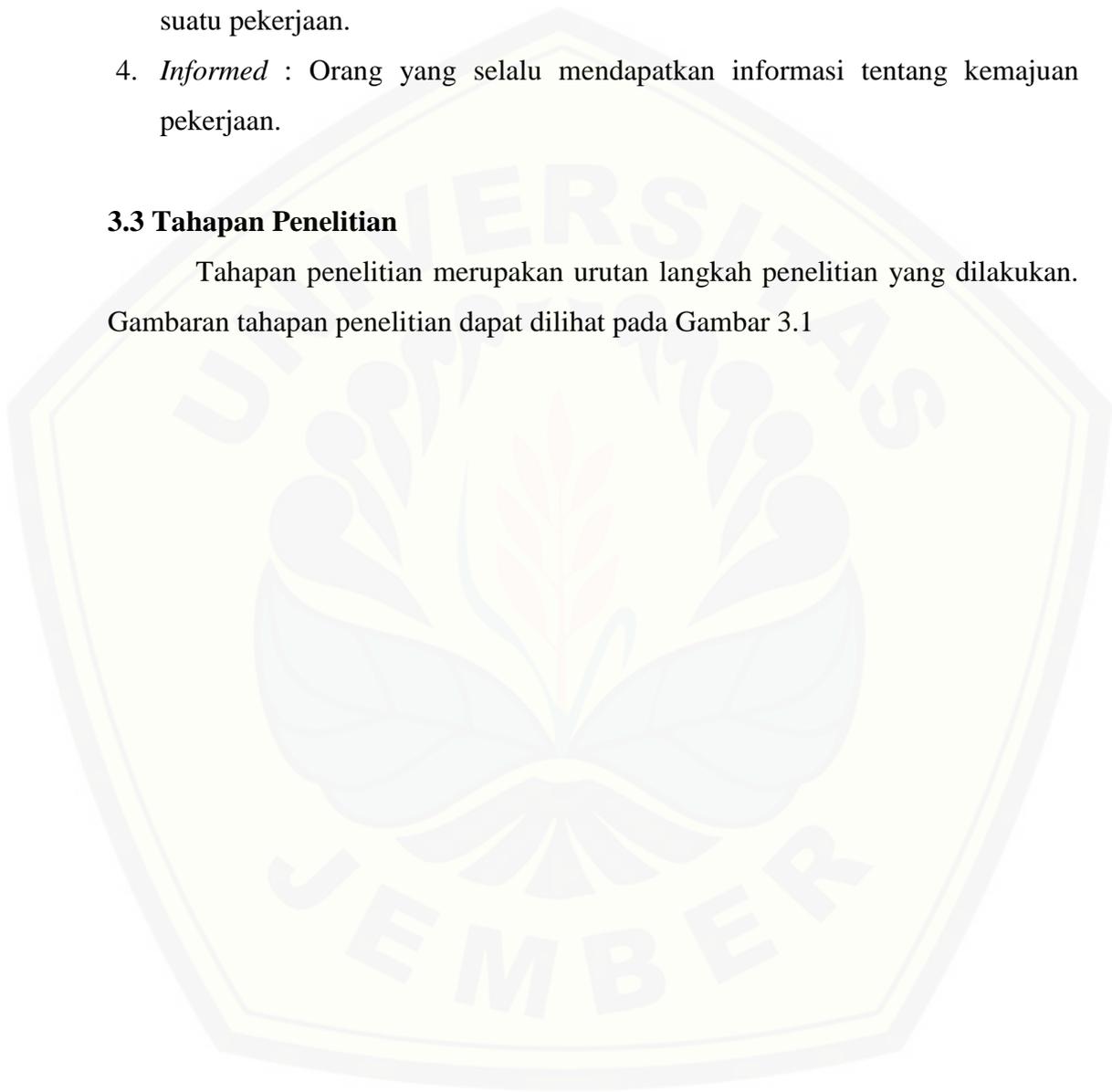
Tidak semua anggota PPID yang dijadikan sampel penelitian, karena tidak semua anggota PPID mengelola dan berinteraksi dengan SAID. Pada penelitian ini menggunakan matriks penugasan tanggung jawab atau lebih dikenal dengan istilah RACI yaitu matriks yang menggambarkan peran berbagai pihak dalam penyelesaian suatu pekerjaan dalam suatu proyek atau proses bisnis. RACI merupakan akronim dari empat peran yang paling sering dicantumkan dalam matriks ini yaitu *responsible*, *accountable*, *consulted*, dan *informed*. Berikut keterangan tentang tiap peran ini menurut Michael L Smith dan James Erwin (2005)

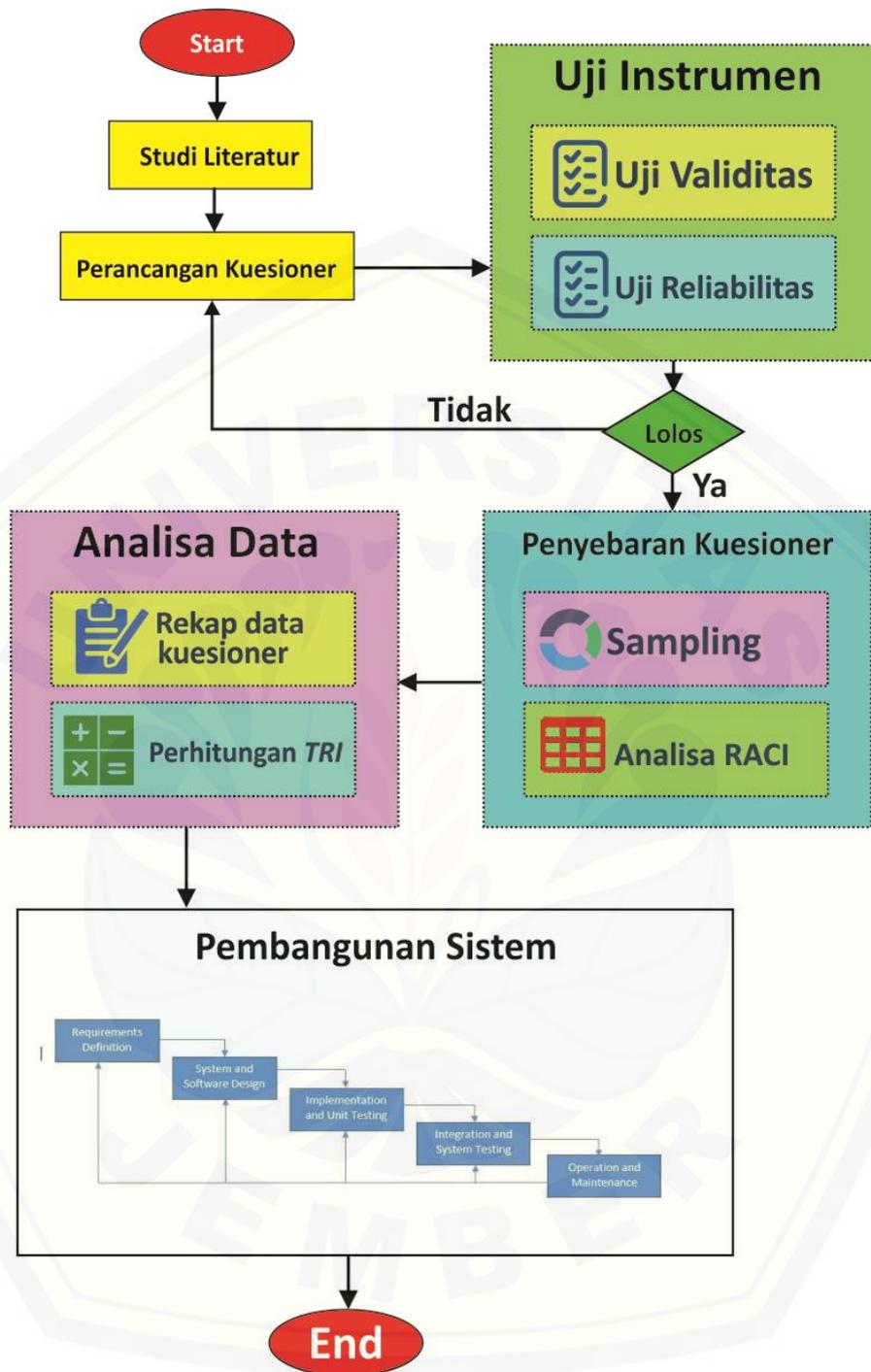
:

1. Pelaksana (*responsible*) : Orang yang melakukan pekerjaan
2. Penanggung jawab (*accountable* atau *approve*) : Orang yang bertanggung jawab terhadap penyelesaian pekerjaan atau menyetujui hasil suatu pekerjaan.
3. Penasihat atau pengarah (*consulted*) : Orang yang dimintai pendapat tentang suatu pekerjaan.
4. *Informed* : Orang yang selalu mendapatkan informasi tentang kemajuan pekerjaan.

3.3 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan urutan langkah penelitian yang dilakukan. Gambaran tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1





Gambar 3. 1 Alur penelitian

Alur dari penelitian ini dimulai dengan studi literatur yang akan dijelaskan pada subbab selanjutnya. Setelah itu proses perancangan kuesioner dan dilanjutkan dengan uji instrumen. Setelah kuesioner disebar data yang didapat kemudian dilakukan uji instrumen. Jika lolos uji instrumen, kuesioner disebar ke

responden. Selanjutnya dilakukan analisis untuk menghitung tingkat kesiapan pengguna sehingga dapat ditentukan tingkat kesiapan pengguna.

3.3.1. Studi Literatur

Kegiatan studi literatur dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data sebagai dasar pembahasan penyusunan dasar teori yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan sebagai pustaka yaitu berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah dari penelitian sebelumnya yang sejenis. Kegiatan studi literatur yang telah dilakukan berhasil mendapatkan pustaka mengenai metode dalam mengukur tingkat kesiapan pengguna sebuah teknologi.

3.3.2. Perancangan Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang jawaban dari setiap pertanyaannya telah disediakan dan tidak memberi kebebasan pada responden untuk menjawabnya sesuai pendapat atau keinginan mereka. Pilihan jawaban dari setiap pernyataan disusun berdasarkan skala Likert 1-4. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada penelitian yang dilakukan Parasuraman (2000). *Technology Readiness Index* disusun berdasarkan pernyataan yang bersifat psikologikal. Pernyataan ada yang bersifat positif seperti *optimism* dan *innovativeness* serta bersifat negatif seperti ketidaknyamanan dan ketidakamanan. Dalam penelitian ini terdapat variable-variabel yang akan dijelaskan dalam tabel definisi operasional variable. Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur (Kountur, 2007) . Tabel definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
<i>Optimism</i>	Dibutuhkan pandangan-pandangan yang positif terhadap teknologi. Selalu percaya bahwa dengan adanya teknologi, dapat meningkatkan kontrol, fleksibilitas dan efisiensi didalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pekerjaan.	Teknologi membuat orang lebih mudah dalam mengontrol sesuatu dalam hidup mereka	Parasuraman, 2000
		Produk dan servis yang menggunakan teknologi terbaru lebih nyaman digunakan	
		Anda suka melakukan aktifitas bisnins via komputer, karena Anda tidak perlu terpaku pada jam bisnis	
		Anda lebih suka menggunakan teknologi yang paling canggih yang ada	
		Anda suka menggunakan program komputer yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anda	
		Teknologi membuat Anda lebih efisien dalam melakukan	
		Anda menemukan teknologi baru untuk merangsang mental	
		Teknologi memberikan Anda lebih banyak kebebasan dalam beraktifitas	
		Dengan mempelajari teknologi, Anda jadi tidak ketinggalan informasi	
		Anda merasa yakin jika komputer dan mesin-mesin akan mengikuti instruksi yang anda berikan pada mereka	
<i>Innovativeness</i>	Perlu adanya kecenderungan, sifat dan kebiasaan	Banyak orang yang datang pada anda untuk meminta pendapat tentang teknologi	Parasuraman, 2000

	<p>untuk menjadi pelopor dalam penggunaan teknologi terbaru dan dapat menggunakan teknologi yang terus terbaru.</p>	<p>Nampaknya teman-teman anda tahu dan lebih banyak belajar tentang teknologi daripada anda</p> <p>Biasanya, anda adalah orang pertama yang mengetahui teknologi terbaru dibandingkan teman-teman lainnya</p> <p>Anda biasanya dapat tahu perkembangan produk dan servis teknologi tanpa bantuan dari orang lain</p> <p>Anda biasanya selalu menerapkan teknologi-teknologi terbaru dalam bidang pekerjaan anda</p> <p>Anda menikmati tantangan mencari tahu gadget berteknologi tinggi</p> <p>Anda merasa memiliki lebih sedikit masalah daripada orang lain dalam menggunakan teknologi</p>	
<p><i>Discomfort</i></p>	<p>Ada rasa ketidaknyamanan dalam penggunaan teknologi dalam keseharian atau dunia pekerjaan. Kecenderungan masih menggunakan cara-cara yang tradisional.</p>	<p>Teknikal Support terkadang tidak banyak membantu</p> <p>Kadang anda berpikir kalau teknologi yang didesain tidak dirancang untuk orang biasa</p> <p>Panduan instruksi dalam mengoperasikan produk TI atau servis TI sangat sulit dibaca dan dimengerti</p> <p>Ketika Anda mendapatkan dukungan teknis dari penyedia produk atau layanan berteknologi tinggi, Anda terkadang merasa seolah-olah Anda dimanfaatkan oleh seseorang yang lebih mengeti dari anda.</p> <p>Pada saat membeli produk atau servis TI, anda lebih memilih yang fitur yang</p>	<p>Parasuraman, 2000</p>

		<p>standar daripada yang mempunyai banyak fitur.</p> <p>Anda merasa malu ketika ada seseorang yang melihat anda mengalami masalah ketika menggunakan teknologi canggih</p> <p>Berhati hati ketika mengganti peran manusia kepada teknologi</p> <p>Banyak teknologi yg mempunyai risiko kesehatan dan keselamatan namun tidak terlihat sampai semua orang menggunakannya</p> <p>Teknologi membuat pemerintah dan perusahaan dapat memata-matai orang dengan mudah</p> <p>Teknologi selalu bermasalah disaat kita sangat membutuhkannya</p>	
<i>Insecurity</i>	<p>Ada rasa ketidakamanan dari para pengguna dalam menggunakan teknologi salah satunya karena alasan pribadi atau privacy.</p>	<p>Anda merasa tidak aman jika harus memberikan nomer kartu kredit anda lewat computer</p> <p>Anda merasa tidak aman dalam melakukan transaksi finansial secara online</p> <p>Anda khawatir jika informasi yang anda kirim lewat internet dapat dilihat oleh orang lain</p> <p>Anda tidak merasa nyaman jika harus melakukan bisnis secara online.</p> <p>Semua transaksi bisnis yang dilakukan secara elektronik/online harus dikonfirmasi lagi secara tertulis / dicetak</p> <p>Setiap ada proses yang berlangsung secara otomatis, anda harus selalu mengecek kembali untuk memastikan</p>	<p>Parasuraman, 2000</p>

		komputer atau mesin itu tidak melakukan kesalahan	
		Sentuhan tangan manusia sangatlah penting dalam melakukan bisnis di suatu perusahaan	
		Saat akan melakukan bisnis, anda lebih suka berinteraksi dengan manusia secara langsung daripada dengan computer	
		Anda kurang percaya jika harus mengisi informasi melalui internet	

Pada Tabel 3.1 menunjukkan jumlah indikator yang ada pada metode *TRI* menurut Parasuraman (2000) yaitu 36 indikator. Variabel *optimism* terdapat 10 indikator, pada variabel *innovativeness* terdapat 7 terdapat indikator, variabel *discomfort* dengan 10 indikator, dan variabel *insecurity* memiliki 9 indikator. Adapun pernyataan kuesioner pada penelitian ini yang merujuk pada penelitian Parasuraman (2000) dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 2 Pernyataan Kuesioner

Variabel	Pernyataan
<i>Optimism</i> (OPT)	SAID membuat saya lebih efisien dalam melakukan pekerjaan
	SAID memberikan saya banyak kebebasan dalam bekerja
	Dengan memanfaatkan SAID, saya tidak ketinggalan informasi terbaru tentang data desa
	Saya merasa yakin SAID akan menjalankan apa yang saya perintahkan
<i>Innovativeness</i> (INN)	Banyak orang yang bertanya tentang SAID kepada saya
	Saya biasanya bisa menggunakan SAID tanpa bantuan dari teman saya
	Dibanding orang lain, saya lebih mudah mempelajari SAID
<i>Discomfort</i> (DIS)	Terkadang saya merasa SAID hanya cocok untuk orang yang menguasai teknologi
	Buku pedoman SAID sulit dimengerti
	Saya merasa malu ketika. Menggunakan SAID dihadapan orang lain tapi tidak bisa menggunakannya dengan benar
	Saya lebih percaya hasil pekerjaan manusia dibandingkan SAID

	Saya tidak berani menggunakan SAID sebelum banyak orang menggunakannya, karena takut berefek buruk bagi saya
	SAID membuat pemerintah dapat memata matai desa dan penduduk desa
	SAID selalu bermasalah disaat saya sangat membutuhkannya
<i>Insecurity</i> (INS)	Saya merasa khawatir jika data pribadi yang saya masukkan ke SAID dapat dilihat orang lain
	Setiap membuat surat, saya perlu menulis rekapan di buku
	Setiap mencetak surat yang sudah otomatis di SAID, saya mengecek kembali untuk memastikan SAID tidak melakukan kesalahan
	Dalam bekerja, saya lebih suka berinteraksi dengan manusia daripada berinteraksi dengan SAID

3.3.3. Uji Instrumen

Kuesioner yang telah dirancang perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Sugiyo (2004), validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan memang untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Menurut Masri Singarimbun (1995), Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana kuisisioner atau alat ukur yang dibuat dapat dipercaya dan di andalkan. Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi kuisisioner apakah dapat menghasilkan data yang sama apabila digunakan berkali – kali.

3.3.4. Penyebaran Kuesioner

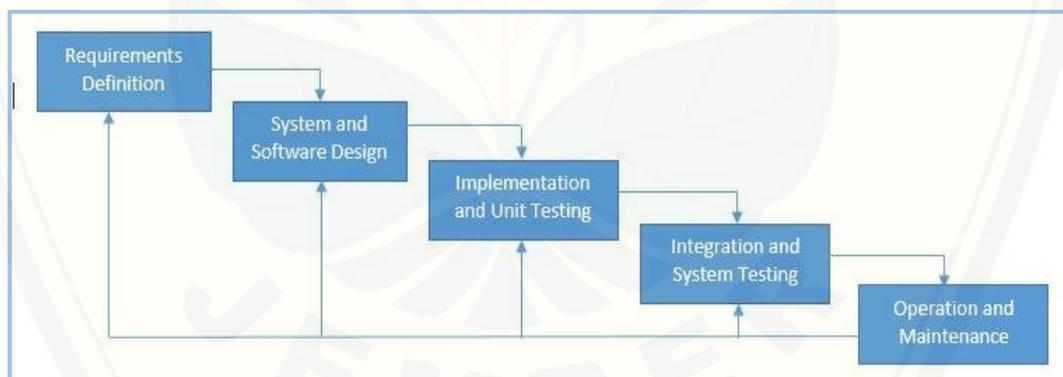
Kuesioner disebar ke sampel penelitian untuk memperoleh data penelitian. Dari populasi obejek penelitian yang tersebar di 10 Desa. Dari masing masing desa, kuesioner akan di bagikan responden sesuai dengan matriks penugasan tanggung jawab yang sudah dijelaskan pada subbab sebelumnya. Masing masing desa terdapat 4 responden sehingga total responden yaitu 40 orang.

3.3.5. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan analisis data yaitu proses rekapitulasi hasil dari pilihan responden terhadap pilihan yang ada pada pernyataan kuesioner menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Selanjutnya hasil dari rekapitulasi data kuesioner dilakukan perhitungan tingkat kesiapan pengguna teknologi menggunakan rumus yang ada pada metode *TRI* yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

3.4. Pembangunan Sistem

Model yang digunakan dalam pembangunan Sistem Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID ini yaitu metode *waterfall*. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini yaitu metode *waterfall*. Menurut Sommerville (2011) metode *waterfall* terdiri dari beberapa tahapan yang runtun mulai dari analisis dan definisi, perancangan sistem, implementasi dan pengujian unit, integrasi dan pengujian sistem, operasi dan pemeliharaan. Alur perancangan model *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Tahapan Tahapan dari Model *Waterfall*
Sumber : (Sommerville, 2011)

Berikut tahapan-tahapan metode *waterfall* menurut Ian Sommerville (2011) :

1. *Requirements Definition*

Requirement analysis and definition adalah tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and Software Design*

Pada tahap *system and software design* ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Selain itu juga, dilakukan identifikasi dan penggambaran terhadap abstraksi dasar sistem perangkat lunak beserta hubungan-hubungannya.

3. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*

Dalam tahap *integration and system testing* ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

5. *Operation and Maintenance*

Pada tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

BAB 4. PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan tentang desain Sistem Pengukuran Tingkat Kesiapan Pengguna SAID. Perancangan sistem dimulai dari analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem, kemudian menjelaskan *business process*, *use case diagram*, *use case scenario*, *activity diagram*, *class diagram* dan *entity relationship diagram (ERD)*.

4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Tahapan analisis ini dilakukan terhadap objek penelitian untuk memperoleh kebutuhan – kebutuhan dari sistem yang akan dibangun, baik berupa kebutuhan fungsional maupun kebutuhan nonfungsional. Dimana hasil analisa tersebut mempengaruhi fungsionalitas sistem yang dibangun untuk digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pengguna. Hasil kebutuhan tersebut didapat dari hasil wawancara kepada pihak Dinas Komunikasi Informatika (KOMINFO) Kabupaten Bondowoso yang pada saat wawancara diwakili oleh Kasi Aplikasi dan Database.

Wawancara tersebut menghasilkan beberapa permasalahan diantaranya yaitu selama ini pihak KOMINFO hanya melakukan sosialisasi tentang SAID tanpa adanya penilaian dan evaluasi terhadap kesiapan pengguna SAID. Selain itu pengelolaan data pengguna SAID saat ini masih manual yaitu dengan cara dicatat di buku. Transkrip hasil wawancara dapat dilihat pada Lampiran. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menganalisis kebutuhan fungsional dijabarkan pada poin 4.1.1 dan poin 4.1.2 menjabarkan kebutuhan non-fungsional.

4.1.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional sistem berisi fitur-fitur inti yang harus dipenuhi dalam sistem agar sistem mampu difungsikan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pengguna terhadap sistem itu sendiri. Kebutuhan fungsional dari sistem ini yaitu :

1. Admin dapat mengelola data kuesioner.
2. Admin dapat mengisi biodata pengguna.
3. Responden dapat mengisi kuesioner.

4. Sistem dapat menampilkan data pengguna.
5. Sistem dapat menampilkan hasil kuesioner pengguna.
6. Sistem dapat menampilkan hasil analisis data.
7. Sistem dapat menampilkan hasil rekomendasi.

4.1.2 Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional merupakan fitur-fitur yang dimiliki untuk mendukung sistem dalam memenuhi kebutuhan fungsionalitasnya. Kebutuhan non-fungsional dari sistem ini, yaitu :

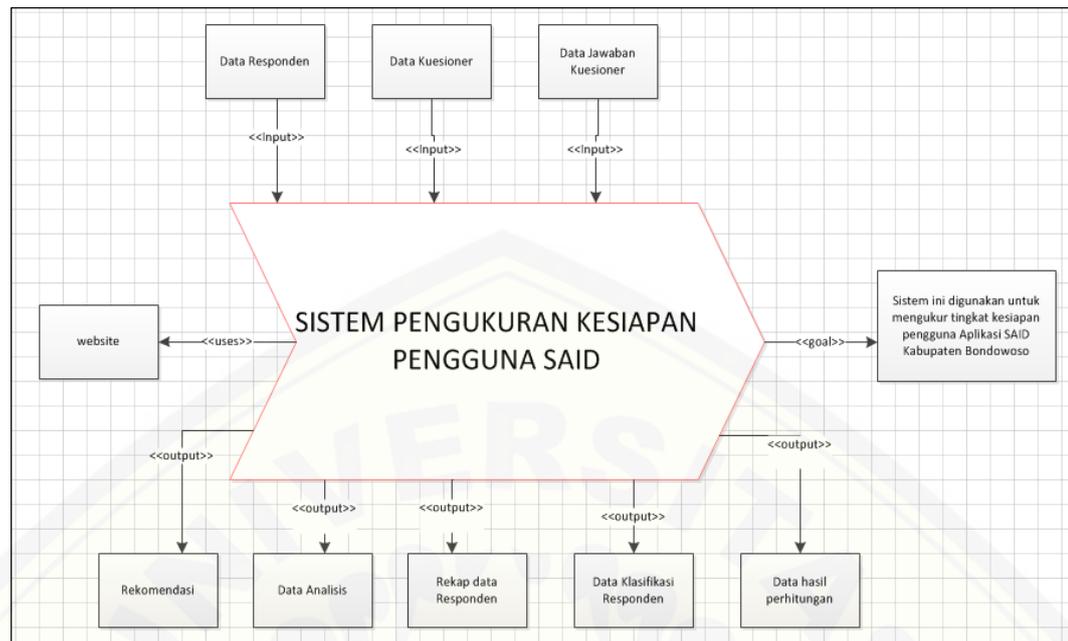
1. Sistem dilengkapi *security sistem* dengan menggunakan *username* dan *password* untuk autentifikasi akses terhadap sistem.
2. Sistem menggunakan *template* dari *bootstrap* sehingga tampilan *website* *user friendly* dan *resizeable*.

4.2 Desain Sistem

Tahapan yang dilakukan setelah melakukan analisis kebutuhan sistem yaitu tahap perencanaan pembangunan sistem yang dapat digambarkan dengan desain sistem. Desain sistem ini meliputi *business process*, *use case diagram*, *use case scenario*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *entity relationship diagram* (ERD).

4.2.1 *Business Process*

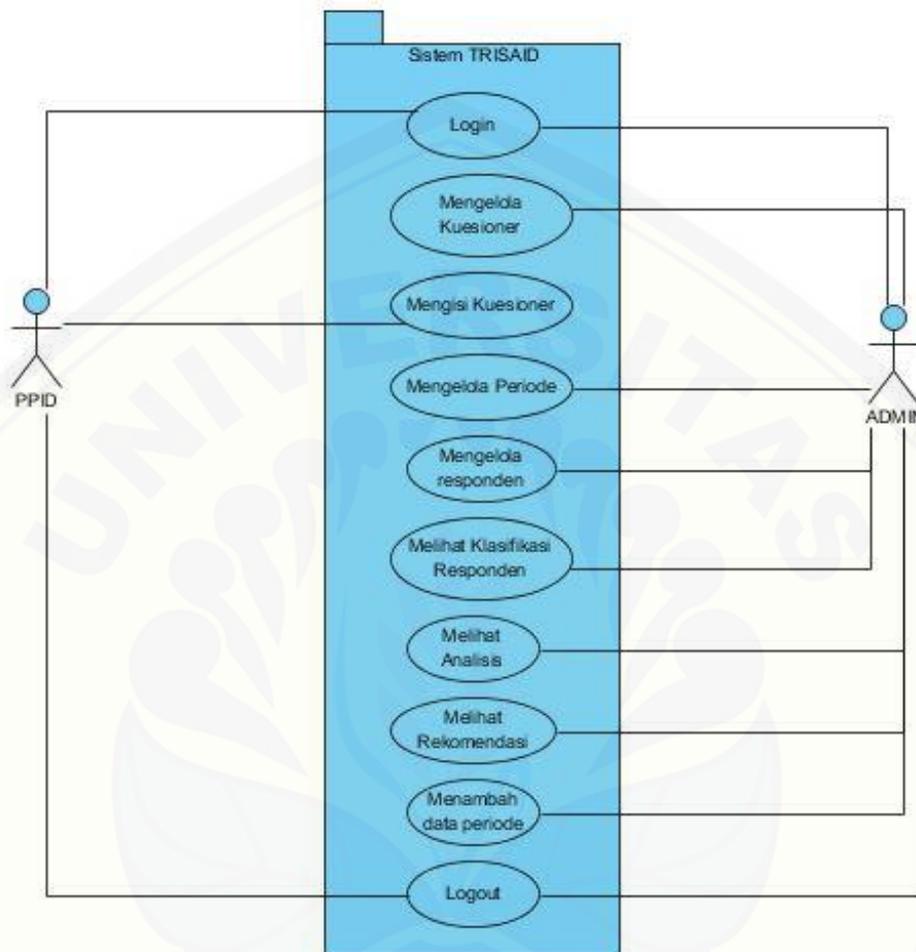
Business Process merupakan suatu kumpulan aktivitas yang terstruktur untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau untuk menghasilkan sebuah produk. Ada beberapa komponen di dalamnya, meliputi data yang menjadi masukan (*input*), data masukan yang kemudian diolah menjadi data keluaran (*output*), media atau *platform* yang digunakan (*uses*), data yang berpengaruh ketika terjadi perubahan data pada sistem lain (*trigger*), data yang diambil dari sistem lain (*supply*) dan tujuan yang ingin dicapai (*goal*). *Business Process* sistem ini dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 *Business Process* Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID

4.2.2 *Use Case Diagram*

Menurut Booch (2005), suatu *use case diagram* menampilkan sekumpulan *use case* dan aktor (pelaku) dan hubungan diantara *use case* dan aktor tersebut. *Use Case Diagram* aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4. 2 *Use Case Diagram* Sistem Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID

A. Definisi Aktor

Definisi aktor merupakan penjelasan tentang aktor-aktor sebagai pengguna dari aplikasi Sistem Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID yang akan dibangun. Terdapat dua aktor seperti yang dijelaskan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Definisi Aktor

No.	Aktor	Definisi Tugas
1.	Admin	Aktor admin memiliki hak akses secara penuh. Admin dapat mengelola pernyataan yang ada pada kuesioner, melihat analisis statistik responden dan hasil kuesioner.
2	PPID	PPID memiliki hak akses untuk mengisi kuesioner yang tersedia di sistem

B. Definisi *Use Case*

Definisi *use case* merupakan penjelasan dari masing-masing *use case* atau fitur-fitur dari aplikasi Sistem Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID yang akan dibangun. Terdapat dua puluh empat *use case* seperti yang dijelaskan pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Definisi *Use Case*

No.	<i>Use Case</i>	Deskripsi
1.	<i>Login</i>	Merupakan alur dari aktor jika akan masuk dalam aplikasi.
2.	Mengelola kuesioner	Proses menambah, melihat, mengubah dan menghapus pernyataan kuesioner.
3.	Mengisi Kuesioner	Proses pengisian kuisisioner oleh responden.
4.	Menambah Data Periode	Proses menambah data periode pengisian kuesioner.
5.	Mengelola Responden	Proses menambah, melihat, mengubah dan menghapus data responden.
6.	Melihat Klasifikasi Responden	Melihat hasil klasifikasi responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan jenis kelamin.
7.	Melihat Analisis	Melihat hasil analisis hasil kuesioner.
8.	Melihat Rekomendasi	Melihat hasil rekomendasi.
9.	Logout	Merupakan proses keluar dari sistem yang telah dikunjungi.

4.2.3 Use Case Scenario

Use case scenario berfungsi untuk menjelaskan alur aksi aktor dan bagaimana reaksi sistem pada skenario normal dan skenario alternatif saat menggunakan aplikasi Sistem Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID. *Use case scenario* dibuat sesuai dengan yang ada pada *use case diagram* seperti pada Gambar 4.2.

Penjelasan urutan aksi aktor dan reaksi sistem pada skenario normal dan skenario alternatif fitur Menambah Pengumuman dapat dilihat pada Tabel 4.3, sedangkan untuk fitur yang lain dapat dilihat pada lampiran A.

Tabel 4. 3 *Use case scenario* Mengelola Pernyataan

No Usecase	1
Nama Usecase	Mengelola Pernyataan Kuesioner
Aktor	Admin
Deskripsi	Aktor dapat membaca, menambah, dan menghapus memperbarui Data Pernyataan Kuesioner
Prekondisi	User telah melakukan login
Postkondisi	Data Pernyataan Kuesioner Tersimpan
Skenario Normal : Menambah Data Kuesioner Tersimpan	
Aktor	Sistem
1. Klik Menu Kuesioner	
	2. Menampilkan data pernyataan yang telah tersimpan di data base, serta menampilkan form yang sesuai variabel yang terdapat di metode <i>TRI</i> , yang berisi: <ol style="list-style-type: none"> a. isi pernyataan [varchar(400)] b. indikator pernyataan [tinyint(4)] c. keterangan [varchar(250)]
3. Mengisi form	
4. Klik “Simpan”	
	5. Sistem menyimpan data
	6. Menampilkan notifikasi “ DATA BERHASIL DITAMBAHAN ”
	7. Menampilkan data terbaru pernyataan yang telah tersimpan di data base, serta

	menampilkan form sesuai variabel yang terdapat di metode <i>TRI</i> dengan isian form yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Isi pernyataan b. Indikator
Skenario Alternatif : Data Kosong	
Aktor	Sistem
4. Klik “Simpan”	
	5. Menampilkan pesan “Bidang ini harus diisi”
Skenario Normal : Memperbarui Data Kuesioner Tersimpan	
Aktor	Sistem
1. Klik Menu Kuesioner	
	8. Menampilkan data pernyataan yang telah tersimpan di data base, serta menampilkan form yang sesuai variabel yang terdapat di metode <i>TRI</i> , yang berisi: <ol style="list-style-type: none"> a. isi pernyataan [varchar(400)] b. indikator pernyataan [tinyint(4)] c. keterangan [varchar(250)]
2. Klik “Edit” di samping data yang kita pilih	
	3. Menampilkan data yang kita pilih dengan form berisi : <ol style="list-style-type: none"> a. Isi pernyataan [varchar(400)] b. indikator pernyataan [tinyint(4)] c. keterangan [varchar(250)]
4. Memperbarui data	
5. Klik “Simpan”	
	6. Sistem memperbarui data
	7. Menampilkan notifikasi “ DATA BERHASIL DIPERBARUI ”
	8. Menampilkan data terbaru pernyataan yang telah tersimpan di data base, serta menampilkan form isi pernyataan dan jenis

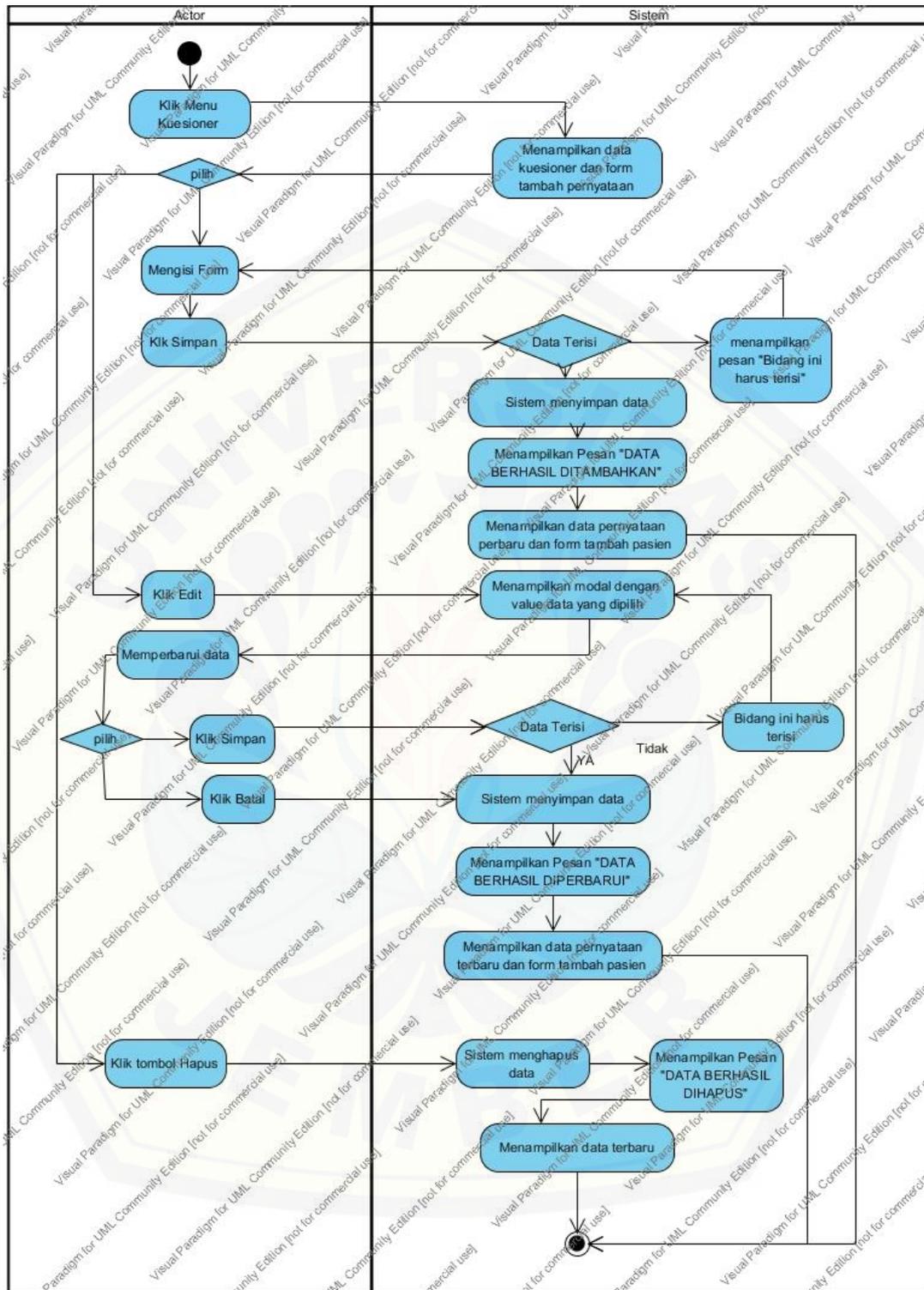
	pernyataan, sesuai variabel yang terdapat di metode <i>TRI</i>
Skenario Alternatif : Data Kosong	
Aktor	Sistem
6. Klik “Simpan”	
	7. Sistem memeriksa form isian
	8. Menampilkan pesan “Bidang ini harus diisi”
Skenario Alternatif : Membatalkan Edit Data	
Aktor	Sistem
6. Klik “batal”	
	9. Menampilkan data pernyataan yang telah tersimpan di data base, serta menampilkan form yang sesuai variabel yang terdapat di metode <i>TRI</i> , yang berisi: <ul style="list-style-type: none"> a. isi pernyataan [varchar(400)] b. indikator pernyataan [tinyint(4)] c. keterangan [varchar(250)]
Skenario Normal : Menghapus Data Pernyataan	
Aktor	Sistem
1. Klik Menu Kuesioner	
	10. Menampilkan data pernyataan yang telah tersimpan di data base, serta menampilkan form yang sesuai variabel yang terdapat di metode <i>TRI</i> , yang berisi: <ul style="list-style-type: none"> a. isi pernyataan [varchar(400)] b. indikator pernyataan [tinyint(4)] c. keterangan [varchar(250)]
2. Klik aksi “Hapus” di samping data pernyataan yang kita pilih	
	3. Sistem menghapus data yang dipilih
	4. Menampilkan notifikasi “DATA BERHASIL DIHAPUS”

	5. Menampilkan data pernyataan yang telah tersimpan di data base, serta menampilkan form isi pernyataan dan jenis pernyataan, sesuai variabel yang terdapat di metode <i>TRI</i>
--	--

4.2.4 *Activity Diagram*

Activity diagram menurut Martin Fowler (2005 : 163) adalah teknik untuk menggambarkan logika prosedural, proses bisnis, dan jalur kerja. *Activity diagram* dibuat sesuai dengan yang ada pada *use case scenario* seperti pada Tabel 4.3.

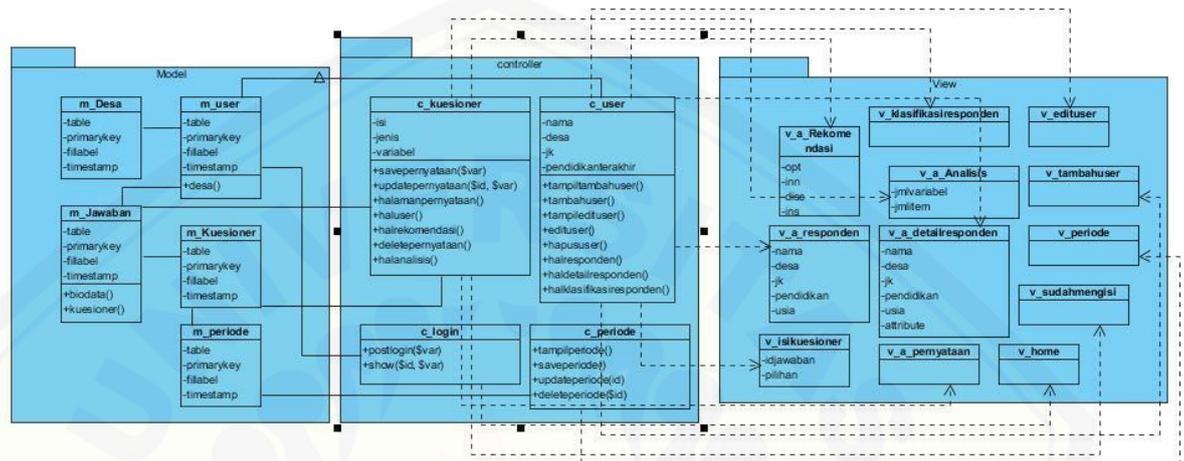
Activity diagram untuk Mengelola Kuesioner ditunjukkan pada Gambar 4.3, sedangkan untuk *activity diagram* fitur lain dapat dilihat pada lampiran B.



Gambar 4. 3 Activity Diagram Mengelola Pernyataan Kuesioner

4.2.5 Class Diagram

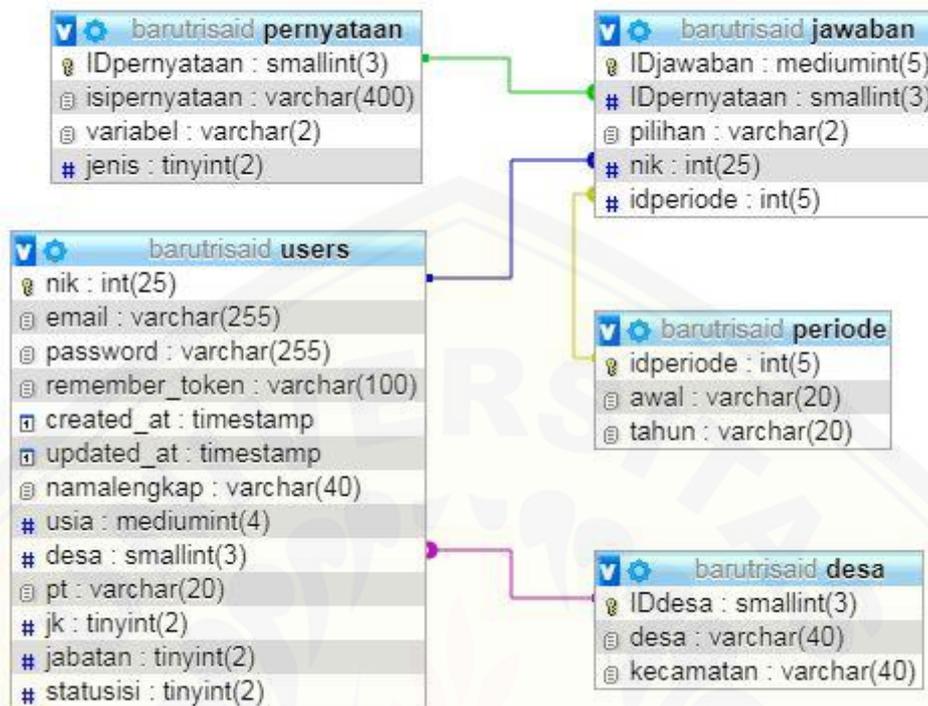
Menurut Booch (2005), *class diagram* menunjukkan sekumpulan kelas, antarmuka, dan kerjasama serta hubungannya. *Class Diagram* aplikasi Sistem Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4. 4 Class Diagram Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID

4.2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Sutanta (2011), *Entity Relationship Diagram (ERD)* merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek. ERD aplikasi Sistem Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4. 5 Entity Relationship Diagram Sistem Pengukuran Kesiapan Pengguna SAID

4.3 Implementasi Perancangan

Tahap yang dilakukan setelah tahap design sistem yaitu pengimplementasian *design* perancangan sistem ke dalam bahasa pemrograman.. Dalam tahapan perancangan ini menjelaskan tentang fitur-fitur yang terdapat dalam sistem pengukuran kesiapan pengguna SAID. Salah satu fitur yang ada dalam sistem ini adalah rekomendasi yang terdapat metode *TRI* dalam proses perhitungannya. Penulisan kode program perhitungan metode *TRI* dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Penulisan kode program

...	...
120.	public function halrekomendasi()
121.	{
122.	\$periode = DB::select('SELECT idperiode FROM `jawaban` GROUP
123.	BY idperiode');
124.	\$index1 = 0;
125.	foreach (\$periode as \$periode) {
	\$striperiode = DB::select('SELECT j.IDpernyataan, isipernyataan,
	jenis, variabel,
	COUNT(IF(pilihan=1, 1, null)) as a,
	COUNT(IF(pilihan=2, 1, null)) as b,
	COUNT(IF(pilihan=3, 1, null)) as c,
	COUNT(IF(pilihan=4, 1, null)) as d,
	j.idperiode, awal, akhir FROM `jawaban` j join `pernyataan` p on
	(j.IDpernyataan=p.IDpernyataan) JOIN `periode` pe
	on (pe.idperiode=j.idperiode) WHERE j.idperiode = '.\$periode-
	>idperiode.'
	GROUP BY j.IDpernyataan, isipernyataan, jenis, variabel, j.idperiode,
	awal, akhir');
126.	
127.	\$jmlopt1 = 0;
128.	\$jmlinn1 = 0;
129.	\$jmldisc1 = 0;
130.	\$jmlins1 = 0;
131.	
132.	foreach (\$striperiode as \$d) {
133.	\$p1=1;
134.	\$p2=2;
135.	\$p3=3;
136.	\$p4=4;
137.	\$jmlp = DB::select('SELECT count(variabel) as banyak FROM
	`pernyataan` WHERE variabel = '.\$d->variabel.' ');
138.	\$jmlpernyataan = 1;
139.	foreach (\$jmlp as \$jmlp) {
140.	\$jmlpernyataan = \$jmlp->banyak;
141.	}
142.	if (\$d->jenis == 2) {
143.	\$p1=4;
144.	\$p2=3;
145.	\$p3=2;
146.	\$p4=1;
147.	}
148.	if (\$d->variabel == 1) {

149.	<code>\$jmlopt1 = ((((\$d->a)*\$p1)+((\$d->b)*\$p2)+((\$d->c)*\$p3)+((\$d->d)*\$p4))/(((\$d->a)+(\$d->b)+(\$d->c)+(\$d->d)))*((25/\$jmlpernyataan)/100))+\$jmlopt1;</code>
150.	<code>} elseif (\$d->variabel == 2) {</code>
151.	<code>\$jmlinn1 = ((((\$d->a)*\$p1)+((\$d->b)*\$p2)+((\$d->c)*\$p3)+((\$d->d)*\$p4))/(((\$d->a)+(\$d->b)+(\$d->c)+(\$d->d)))*((25/\$jmlpernyataan)/100))+\$jmlinn1;</code>
152.	<code>} elseif (\$d->variabel == 3) {</code>
153.	<code>\$jmldisc1 = ((((\$d->a)*\$p1)+((\$d->b)*\$p2)+((\$d->c)*\$p3)+((\$d->d)*\$p4))/(((\$d->a)+(\$d->b)+(\$d->c)+(\$d->d)))*((25/\$jmlpernyataan)/100))+\$jmldisc1;</code>
154.	<code>} elseif (\$d->variabel == 4) {</code>
155.	<code>\$jmlins1 = ((((\$d->a)*\$p1)+((\$d->b)*\$p2)+((\$d->c)*\$p3)+((\$d->d)*\$p4))/(((\$d->a)+(\$d->b)+(\$d->c)+(\$d->d)))*((25/\$jmlpernyataan)/100))+\$jmlins1;</code>
156.	<code>}</code>
157.	
158.	<code>\$totaltri1 = \$jmlopt1+\$jmlinn1+\$jmldisc1+\$jmlins1;</code>
159.	
160.	<code>\$nilaitri[\$index1]=array(\$jmlopt1,\$jmlinn1,\$jmldisc1,\$jmlins1,\$total</code>
161.	<code>ri1,\$awalakhir);</code>
162.	<code>\$index1++;</code>
163.	<code>}</code>
164.	<code>}</code>
165.	<code>}</code>
...	...

Pada Tabel 4.4 dapat dilihat proses penulisan kode program perhitungan nilai *TRI*. Pada baris 138 sampai baris 156 merupakan proses perhitungan nilai tri masing masing variabel. Pada baris 142 sampai baris 146 merupakan proses pembalikan nilai untuk variabel yang bernilai negatif. Proses penjumlahan total nilai *TRI* pada tabel dapat dilihat pada baris 158 yaitu dengan cara menjumlahkan nilai *TRI* seluruh variabel.

4.4 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan untuk mengevaluasi aplikasi yang telah dibuat. Proses pengujian dilakukan dengan pengujian *blackbox*. Pengujian *black box* merupakan pengujian yang dilakukan oleh *user* dengan menjalankan program secara langsung dan menganalisis *input* dan *output* yang dihasilkan oleh aplikasi.

Pengujian *black box* untuk fitur mengelola pernyataan dapat dilihat pada

Tabel 4.5. Sedangkan untuk pengujian fitur yang lain dapat dilihat pada lampiran C.

Tabel 4. 5 Pengujian *Black Box* fitur Mengelola Pernyataan kuesioner

Aksi	Hasil	Hasil Pengujian	
		27-03-2018	18-04-2018
Klik Menu Kuesioner	Menampilkan data pernyataan yang telah tersimpan di data base, serta menampilkan form isi pernyataan dan jenis pernyataan, sesuai variabel yang terdapat di metode <i>TRI</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal
Klik “Simpan”	Menampilkan notifikasi “DATA BERHASIL DITAMBAHAN”	<input type="checkbox"/> Berhasil <input checked="" type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal
	Menampilkan data terbaru pernyataan yang telah tersimpan di data base, serta menampilkan form isi pernyataan dan jenis pernyataan, sesuai variabel yang terdapat di metode <i>TRI</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal
Data kosong	Menampilkan pesan “Bidang ini harus diisi”	<input type="checkbox"/> Berhasil <input checked="" type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal
Memperbarui Data	Menampilkan notifikasi “DATA BERHASIL DIPERBARUI”	<input type="checkbox"/> Berhasil <input checked="" type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal
	Menampilkan data terbaru pernyataan yang telah tersimpan di data base, serta menampilkan form isi pernyataan dan jenis pernyataan, sesuai variabel yang terdapat di metode <i>TRI</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal
Menghapus Data	Menampilkan notifikasi “DATA BERHASIL	<input type="checkbox"/> Berhasil <input checked="" type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal

	DIHAPUS”		
	Menampilkan data terbaru pernyataan yang telah tersimpan di data base, serta menampilkan form isi pernyataan dan jenis pernyataan, sesuai variabel yang terdapat di metode <i>TRI</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal



BAB 6 PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari peneliti tentang penelitian ini berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapan pengguna SAID yaitu 2,66770833. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan pengguna SAID dalam kategori rendah (*Low Technology Readiness*). Variabel *optimism* memberikan kontribusi terbesar untuk total nilai *TRI* yaitu 0,76093750. Ini menunjukkan jika sebenarnya pengguna SAID memiliki pandangan yang positif terhadap SAID. Mereka percaya bahwa SAID dapat memberikan efek positif terhadap pekerjaan mereka. Nilai *discomfort* memberikan porsi kedua terbesar dalam total skor *TRI* meskipun hanya dengan nilai 0,675. Dengan nilai tersebut, menunjukkan bahwa pengguna SAID merasa nyaman dalam mengadopsi dan memanfaatkan SAID, namun nilai *Discomfort* dinilai kecil jika dibandingkan dengan nilai *Optimism*. Nilai *Innovativeness* dan *Insecurity* memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan nilai *Discomfort* yaitu 0,63958333 dan 0,59218750. Hal ini menunjukkan bahwa rasa pengguna SAID memiliki sifat inovatif yang rendah terhadap teknologi SAID, dan juga pengguna SAID merasa kurang aman menggunakan SAID dalam membantu pekerjaan mereka.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, beberapa hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan tingkat kesiapan pengguna SAID, yaitu :
 - a. Rasa optimisme pengguna terhadap SAID, bahwa SAID akan menjalankan sesuai yang diperintahkan pengguna.
 - b. Pengetahuan pengguna terhadap SAID.
 - c. Kemandirian pengguna dalam mempelajari SAID.

- d. Kemampuan pengguna dalam mempelajari SAID.
- e. Keyakinan pengguna bahwa SAID juga bisa dioperasikan orang biasa.
- f. Kemampuan pengguna dalam mempelajari buku panduan.
- g. Kenyamanan pengguna dalam mengoperasikan SAID dihadap orang lain.
- h. Keyakinan pengguna bahwa SAID mampu mengganti beberapa peran manusia dalam menjalankan fungsinya.
- i. Keyakinan pengguna bahwa SAID tidak akan bermasalah saat dibutuhkan.
- j. Keyakinan pengguna bahwa data pribadi yang dimasukkan ke SAID tidak akan dilihat orang lain.
- k. Keyakinan pengguna bahwa data yang tersimpan di SAID akan aman sehingga tidak perlu direkap secara manual.
- l. Keyakinan pengguna terhadap apa yang dihasilkan SAID.
- m. Kenyamanan pengguna dalam bekerja dengan SAID dibandingkan bekerja dengan manusia.

6.2 Saran

Adapun saran yang ditujukan untuk memberikan masukan yang lebih baik yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya pembinaan secara rutin bagi pengguna SAID untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya SAID dan manfaatnya dalam pekerjaan.
2. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain dalam menentukan kesiapan pengguna SAID, untuk dibandingkan dengan hasil yang didapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (1986). *Reliabilitas dan Validitas: Interpretasi dan Komputasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Azwar, S. (1999). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Fatmawati, E. (2015). *Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*.
- Ketut, S. D. (1993). *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- Kountur, R. (2007). *Metode Penelitian untuk penulisan Skripsi dan Tesis, edisi*. Jakarta: penerbit PPM.
- Kountur, R. (2007). *Metode Penelitian untuk penulisan Skripsi dan Tesis Edisi Revisi*. Jakarta: PPM.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lazuardi, A. (2013). *Tingkat Kesiapan (Readiness) Pengadopsian Teknologi Informasi : Studi Kasus PANIN BANK*.
- Masri Singarimbun, S. E. (1995). *Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES.
- Michael L. Smith, J. E. (2005). *Role & Responsibility Charting (RACI) Project Management Forum*.
- Muafi, R. H. (2012). *The Information Technology (IT) Adoption Process and E-Readiness to Use within Yogyakarta Indonesian Small Medium Enterprises (SME)*. *International Journal of Information and Communication Technology Research*, 29-37.
- Myron Sheu, H. K. (2009). *User Readiness for IS Development: An Examination of 50 Cases*. *Systems Research and Behavioral Science*, 49-61.
- Noprianto, R. (2016). *Studi Literatur Pengintegrasian Dua Metode Kesiapan dan Penerimaan Pengguna Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi*.

- Nor Shahriza Abdul Karim, M. J. (2012). Measuring employee readiness for knowledge management using intention to be involved with KM SECI processes. *Business Process Management Journal*, 777-791.
- Parasuraman, A. (2000). Technology Readiness Index (Tri): A Multiple-Item Scale to Measure Readiness to Embrace New Technologies. *Journal of Service* , 307.
- Sekaran, U. (1992). "Research Methods for Business". Third Edition. Southern.
- Sommerville, I. (2011). *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Teo, T. (2011). *Technology Acceptance in Education*. Netherlands: Sense Publisher.
- Totolo, A. (2005). An analysis of information technology adoption situation in Botswana secondary schools and its impact on digital scholarship initiatives in institutions of learning.
- Walgito, B. (2005). *Bimbingan dan Konseling (Studi&Karir)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

LAMPIRAN

A. Use Case Scenario

B.1 Scenario Mengisi Kuesioner

No Usecase	2
Nama Usecase	Mengisi Kuesioner
Aktor	PPID
Deskripsi	Aktor dapat kuesioner
Prekondisi	User telah melakukan login
Postkondisi	Kuesioner Tersimpan
Skenario Normal : Mengisi Kuesioner	
Aktor	Sistem
1. Login	
	2. Menampilkan pernyataan kuesioner pervariabel, yang terdiri dari pilihan : a. SS (Sangat Setuju) b. S (Setuju) c. TS (Tidak Setuju) d. STS (Sangat Tidak Setuju)
3. Klik Lanjut	
	4. Menampilkan pernyataan kuesioner variabel selanjutnya, yang terdiri dari pilihan : a. SS (Sangat Setuju) b. S (Setuju) c. TS (Tidak Setuju) d. STS (Sangat Tidak Setuju)
5. Klik "Simpan"	
	6. Sistem menyimpan data
	7. Menampilkan halaman Home dengan Pesan "Terimakasih anda Sudah Mengisi Kuesioner"
Skenario Alternatif : Data Tidak Lengkap	
Aktor	Sistem
4. Klik "Simpan"	
	5. Sistem memeriksa form isian
	6. Menampilkan pesan "Bidang ini harus diisi"

B.2 Scenario Menambah Data Periode

No Usecase	3
Nama Usecase	Menambah data periode
Aktor	Admin
Deskripsi	Aktor dapat menambah data periode
Prekondisi	User telah melakukan login
Postkondisi	Periode Berhasil ditambahkan
Skenario Normal : Menambah data periode	
Aktor	Sistem
1. Memilih Menu Periode	
	2. Menampilkan halaman periode beserta data periode
3. Klik "Tambah"	
	4. Sistem menyimpan data
	5. Menampilkan notifikasi " DATA BERHASIL DITAMBAHAN"
	6. Menampilkan halaman periode dan data periode terbaru

B.3 Scenario Mengelola Data Responden

No Usecase	4
Nama Usecase	Mengelola Data Responden
Aktor	Admin
Deskripsi	Aktor dapat mengisi data Responden
Prekondisi	User telah melakukan login
Postkondisi	Data Responden tersimpan
Skenario Normal : Melihat Data Responden	
Aktor	Sistem
1. Klik Menu Responden	
	2. Menampilkan tabel data responden yang berisi tentang : a. Nama Lengkap [varchar(40)] b. NIK [varchar(25)] c. Desa [smallint(3)]
3. Klik "Lihat" pada data yang kita pilih	
	4. menampilkan informasi data lengkap responden dan jawaban yang dipilih pada periode yang berlaku

5. Pilih Periode	
6. Klik Lihat	
	7. menampilkan informasi data lengkap responden dan jawaban yang dipilih sesuai pada periode yang dipilih
Skenario Normal : menambahkan Data Responden	
Aktor	Sistem
1. Klik Menu Responden	
	2. Menampilkan tabel data responden yang berisi tentang : a. Nama Lengkap [varchar(40)] b. NIK [varchar(25)] c. Desa [smallint(3)]
3. Klik “Tambah Data”	
	8. nampilkan form untuk menambah data responden baru, antara lain: a. NIK [varchar(25)] b. Email [varchar(50)] c. Password [varchar(50)] d. Nama Lengkap [varchar(40)] e. Usia [mediumint(4)] f. Desa [smallint(3)] g. Pendidikan Terakhir [varchar(20)] h. Jenis Kelamin [tinyint(2)]
4. Klik “Simpan”	
	5. Sistem menyimpan data
	6. Menampilkan notifikasi “DATA BERHASIL DITAMBAHKAN”
	7. Menampilkan tabel data responden terbaru yang berisi tentang : a. Nama Lengkap [varchar(40)] b. NIK [varchar(25)] c. Desa [smallint(3)]
Skenario Alternatif : Data Tidak Lengkap	
Aktor	Sistem
4. Klik “Simpan”	
	5. Sistem memeriksa form isian

	6. Menampilkan pesan “Bidang ini harus diisi”
Skenario Alternatif : NIK tidak unik	
Aktor	Sistem
4. Klik “Simpan”	
	5. Sistem memeriksa form isian
	6. Menampilkan pesan “NIK Telah Digunakan Responden Lain”
Skenario Alternatif : Konfirmasi Password Tidak sesuai	
Aktor	Sistem
4. Klik “Simpan”	
	5. Sistem memeriksa <i>username</i> dan <i>password</i>
	6. Menampilkan pesan “Konfirmasi Password tidak sesuai”
Skenario Normal : Memperbarui Data Responden	
Aktor	Sistem
1. Klik Menu Responden	
	2. Menampilkan tabel data responden yang berisi tentang : a. Nama Lengkap [varchar(40)] b. NIK [varchar(25)] c. Desa [smallint(3)]
3. Klik “Edit” disamping data yang dipilih	
	4. nampilkan form yang telah terisi data lama, antara lain: a. NIK [varchar(25)] b. Email [varchar(50)] c. Password [varchar(50)] d. Nama Lengkap [varchar(40)] e. Usia [mediumint(4)] f. Desa [smallint(3)] g. Pendidikan Terakhir [varchar(20)] h. Jenis Kelamin [tinyint(2)]
5. Klik “Simpan”	
	6. Sistem menyimpan data
	7. Menampilkan notifikasi “DATA BERHASIL DIPERBARUI”

	8. Menampilkan tabel data responden yang berisi tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. Nama Lengkap [varchar(40)] b. NIK [varchar(25)] c. Desa [smallint(3)]
Skenario Alternatif : Data Tidak Lengkap	
Aktor	Sistem
5. Klik “Simpan”	
	6. Sistem memeriksa form isian
	8. Menampilkan pesan “Bidang ini harus diisi”
Skenario Alternatif : Konfirmasi Password Tidak sesuai	
Aktor	Sistem
5. Klik “Simpan”	
	6. Sistem memeriksa <i>username</i> dan <i>password</i>
	7. Menampilkan pesan “Konfirmasi Password tidak sesuai”
Skenario Normal : Menghapus Data Responden	
Aktor	Sistem
1. Klik Menu Responden	
	2. Menampilkan tabel data responden yang berisi tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. Nama Lengkap [varchar(40)] b. NIK [varchar(25)] c. Desa [smallint(3)]
3. Klik “Hapus” disamping data responden yang dipilih	
	4. Sistem menghapus data
	5. Menampilkan notifikasi “DATA BERHASIL DIPERBARUI”
	6. Menampilkan tabel data responden yang berisi tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. Nama Lengkap [varchar(40)] b. NIK [varchar(25)] c. Desa [smallint(3)]

B.4 Scenario Melihat Klasifikasi Responden

No Usecase	5
Nama Usecase	Melihat Klasifikasi Responden
Aktor	Admin
Deskripsi	Aktor dapat melihat Klasifikasi Responden
Prekondisi	User telah melakukan login
Postkondisi	Grafik Klasifikasi Responden
Skenario Normal : Klasifikasi Responden	
Aktor	Sistem
1. Klik Menu Data Responden	
	2. Menampilkan grafik Kalsifikasi Responden, yang di-klasifikasikan berdasarkan : <ol style="list-style-type: none"> a. Usia b. Pendidikan Terakhir c. Jenis Kelamin

B.5 Scenario Melihat Analisis

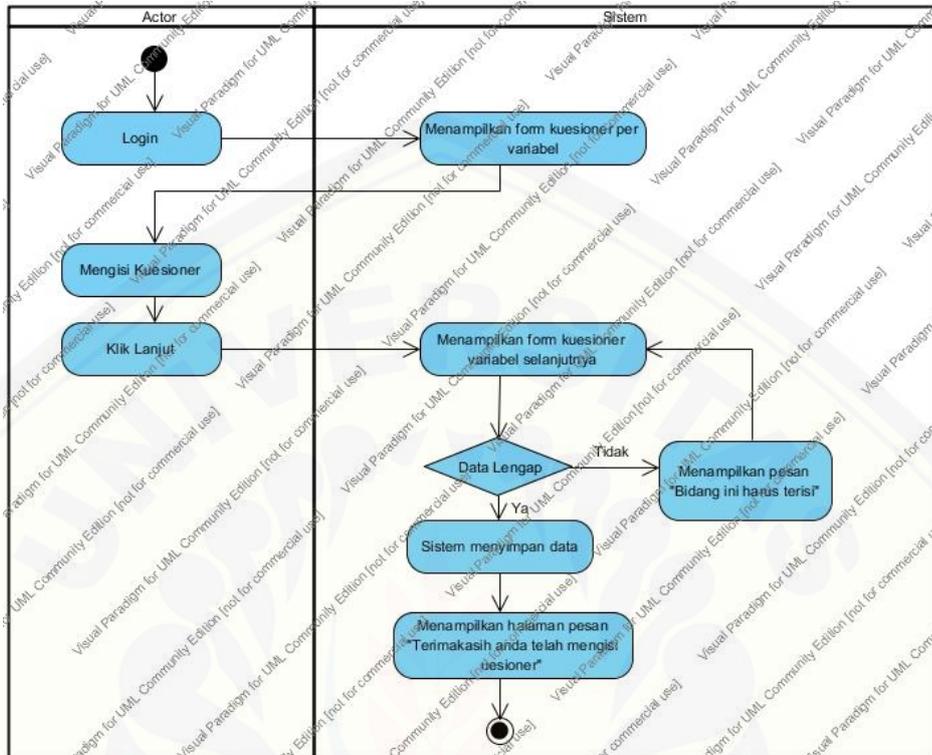
No Usecase	6
Nama Usecase	Melihat Analisis
Aktor	Admin
Deskripsi	Aktor dapat melihat hasil analisis data
Prekondisi	User telah melakukan login
Postkondisi	Halaman Hasil Analisis
Skenario Normal : Membaca Analisis	
Aktor	Sistem
1. Klik Menu Analisis	
	2. Menampilkan tabel jumlah pilihan masing-masing item pernyataan kuesioner pada periode yang sedang berlangsung.
3. Pilih Periode	
4. Klik tombol "Lihat"	
	5. Menampilkan tabel jumlah pilihan masing-masing item pernyataan kuesioner pada periode dipilih.

B.6 Scenario Melihat Rekomendasi

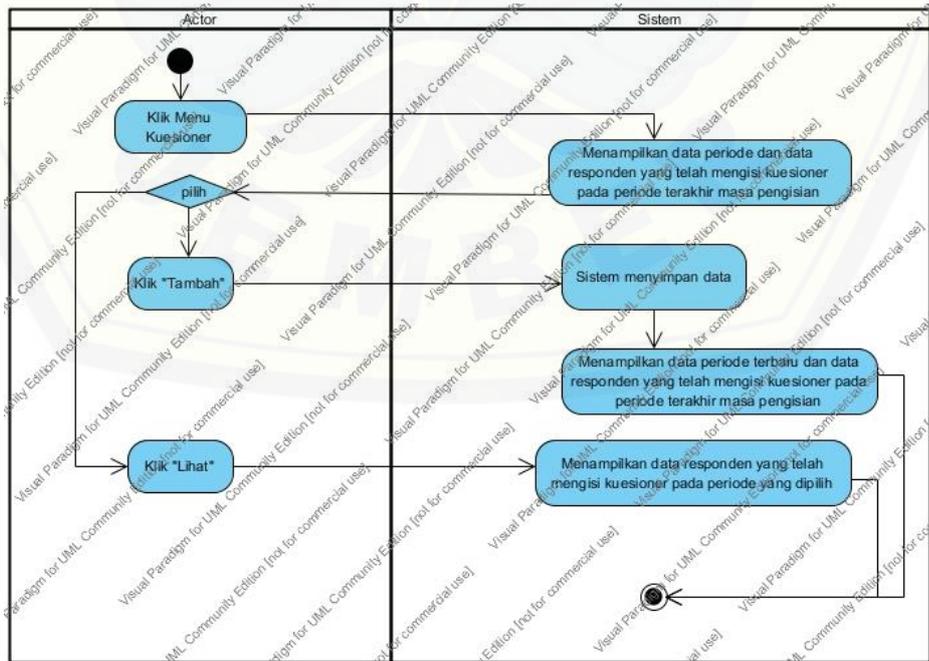
No Usecase	7
Nama Usecase	Melihat Rekomendasi
Aktor	Admin
Deskripsi	Aktor dapat membaca hasil Rekomendasi
Prekondisi	User telah melakukan login
Postkondisi	Halaman Rekomendasi
Skenario Normal : Melihat Rekomendasi	
Aktor	Sistem
1. Klik Menu Rekomendasi	
	2. Menampilkan diagram batang yang berisi nilai masing-masing variabel dan total nilai <i>TRI</i> pada seluruh periode. Dan juga menampilkan jumlah nilai <i>TRI</i> masing masing variabel, total nilai <i>TRI</i> , Serta menampilkan Rekomendasi pada periode terakhir pengisian kuesioner.
3. Pilih Periode	
	4. menampilkan jumlah nilai <i>TRI</i> masing masing variabel, total nilai <i>TRI</i> , Serta menampilkan Rekomendasi sesuai periode yang dipilih.

B. Activity Diagram

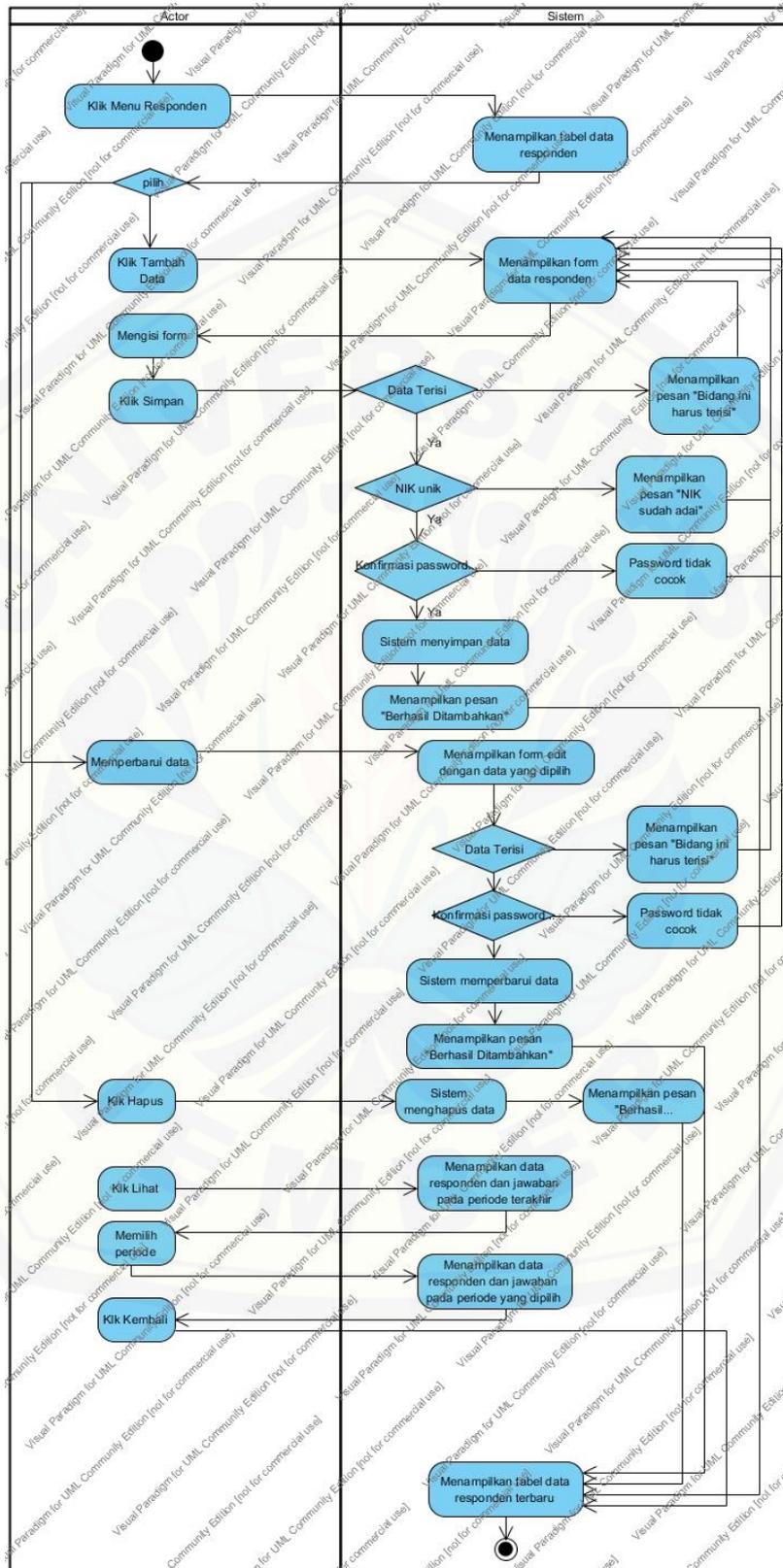
C.1 Activity Diagram Mengisi Kuesioner



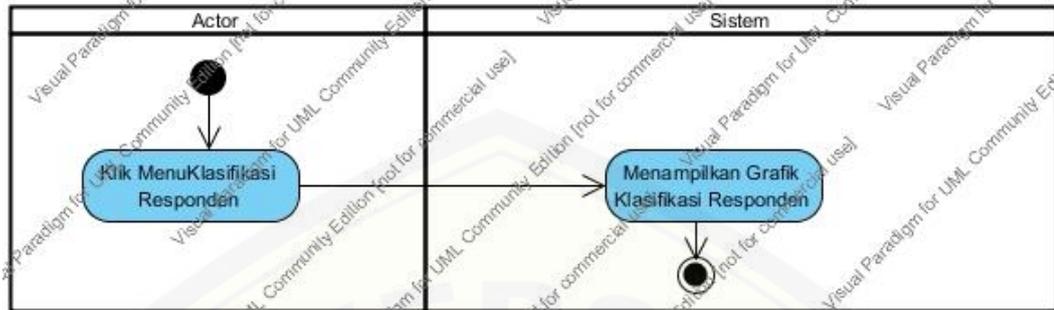
C.2 Activity Diagram Mengelola Data Periode



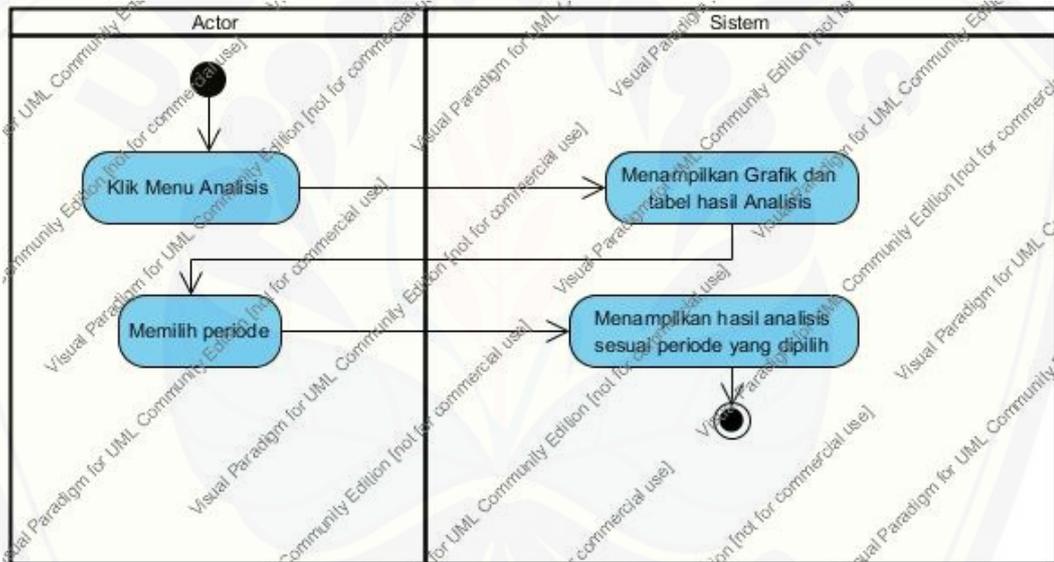
C.3 Activity Diagram Mengelola Data Responden



C.4 Activity Diagram Melihat Klasifikasi Responden



C.5 Activity Diagram Melihat Analisis



C.6 Activity Diagram Melihat Rekomendasi



C. Pengujian *Black Box*

D.1 Pengujian fitur Mengisi Kuesioner

Aksi	Hasil	Keterangan	
		27-03-2018	18-04-2018
Login	Menampilkan pernyataan kuesioner yang terdiri dari pilihan : a. SS (Sangat Setuju) b. S (Setuju) c. TS (Tidak Setuju) d. STS (Sangat Tidak Setuju)	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal
Klik “Simpan” pada form isian Kuesioner	Menampilkan halaman dengan Pesan “Terimakasih anda Sudah Mengisi Kuesioner”	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal
Data Tidak Lengkap	Menampilkan pesan “Bidang ini harus diisi”	<input type="checkbox"/> Berhasil <input checked="" type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal
Data kosong	Menampilkan pesan “Bidang ini harus diisi”	<input type="checkbox"/> Berhasil <input checked="" type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal

D.2 Pengujian fitur Menambah Data Periode

Aksi	Hasil	Keterangan	
		27-03-2018	18-04-2018
Memilih Menu Periode	Menampilkan halaman periode beserta data periode	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal
Klik “Tambah”	Menampilkan notifikasi “DATA BERHASIL DITAMBAHAN”	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal
	Menampilkan halaman periode dan data periode terbaru	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal	<input checked="" type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Gagal

D.3 Pengujian fitur Mengelola Data Responden

Aksi	Hasil	Keterangan	
		27-03-2018	18-04-2018
Memilih Menu Responden	Menampilkan tabel data responden yang berisi tentang : a. Nama Lengkap b. NIK c. Desa d. Status Pengisian	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
Klik “Lihat”	menampilkan informasi data lengkap responden dan jawaban yang dipilih pada periode yang berlaku	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
	menampilkan informasi data lengkap responden dan jawaban yang dipilih sesuai pada periode yang dipilih	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
Klik “Tambah Data”	nampilkan form untuk menambah data responden baru, antara lain: a. NIK b. Email c. Password d. Nama Lengkap e. Usia f. Desa g. Pendidikan Terakhir h. Jenis Kelamin	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
Klik “Simpan”	Menampilkan notifikasi “DATA BERHASIL DITAMBAHKAN”	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
	Menampilkan tabel data responden terbaru yang berisi tentang : a. Nama Lengkap b. NIK c. Desa d. Status Pengisian	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
Data Tidak Lengkap	Menampilkan pesan “Bidang ini harus diisi”	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal

NIK sudah ada	Menampilkan pesan “NIK Telah Digunakan Responden Lain”	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
Password tidak sesuai	Menampilkan pesan “Konfirmasi Password tidak sesuai”	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
Klik Edit	nampilkan form yang telah terisi data lama yang dipilih	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
Klik “Simpan”	Menampilkan notifikasi “DATA BERHASIL DIPERBARUI”	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
	Menampilkan tabel data responden yang berisi tentang : a. Nama Lengkap b. NIK c. Desa d. Status Pengisian	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
Klik “Hapus” disamping data yang dipilih	Menampilkan notifikasi “DATA BERHASIL DIPERBARUI”	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
	Menampilkan tabel data responden yang berisi tentang : a. Nama Lengkap b. NIK c. Desa d. Status Pengisian	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal

D.4 Pengujian fitur Melihat Klasifikasi Responden

Aksi	Hasil	Keterangan	
		27-03-2018	18-04-2018
Memilih Menu Data Responden	Menampilkan grafik Kalsifikasi Responden, yang di-klasifikasikan berdasarkan : a. Usia b. Pendidikan Terakhir c. Jenis Kelamin	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal

D.5 Pengujian fitur Melihat Analisis

Aksi	Hasil	Keterangan	
		27-03-2018	18-04-2018
Memilih Menu Analisis	Menampilkan tabel jumlah pilihan masing-masing item pernyataan kuesioner pada periode yang sedang berlangsung.	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal
Pilih Periode dan Klik “Lihat”	Menampilkan tabel jumlah pilihan masing-masing item pernyataan kuesioner pada periode dipilih.	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal

D.6 Pengujian fitur Melihat Rekomendasi

Aksi	Hasil	Keterangan	
		27-03-2018	18-04-2018
Memilih Menu Rekomendasi	Menampilkan diagram batang yang berisi nilai masing-masing variabel dan total nilai <i>TRI</i> pada seluruh periode. Dan juga menampilkan jumlah nilai <i>TRI</i> masing masing variabel dan total nilai <i>TRI</i> pada periode terakhir. Serta menampilkan Rekomendasi	[√] Berhasil [] Gagal	[√] Berhasil [] Gagal

D. Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Eka Kusuma Astuti, S.Kom

Jabatan : Kasie Aplikasi dan Database

Pertanyaan : Kapan SAID mulai diterapkan pemerintah Bondowoso bu ?

Jawaban : Awalnya ketika kami melakukan kerjasama dengan Unej, Pemkab Bondowoso memang meminta untuk disediakan sebuah aplikasi yang memuat database dari setiap desa. Agar pembangunan yang dilakukan desa itu terarah dan sesuai dengan kebutuhan. Pada awal 2017 di bulan Januari pemerintah Bondowoso mulai mensosialisasikan SAID kepada anggota PPID di setiap desa. Saat itu kami bekerja sama dengan pihak Unej yang sedang menerjunkan mahasiswa KKN di beberapa desa di Kabupaten Bondowoso. Dari beberapa desa yang ditempati mahasiswa KKN ada 10 Desa yang menerapkan SAID. Kami bersama mahasiswa KKN mulai mensosialisasikan SAID.

Pertanyaan : Saat ini apakah masih 10 Desa yang menggunakan SAID ?

Jawaban : Tidak, Pada awal Januari memang hanya 10 desa, tapi pada penerjunan KKN periode selanjutnya pada bulan Juli, kami meambah jumlah desa yaitu 62 Desa yang menerapkan SAID.

Pertanyaan : Apakah Pemkab Bondowoso melakukan sosialisasi secara rutin ?

Jawaban : Secara umum kami melakukan sosialisasi serentak ketika penerjunan KKN dari Unej yaitu pada awal tahun dan pertengahan tahun 2017. Tetapi diluar itu kami tetap terus mengkontrol pengguna SAID. Untuk saat ini sudah 70 desa dan kelurahan yang sudah bisa mengakses SAID.

Pertanyaan : Setelah sosialisasi, apakah ada penilaian dan evaluasi tentang kesiapan pengguna SAID dari pihak Pemkab Bondowoso ?

Jawaban : Kalo penilaian masih belum ada. Kalo evaluasi, kami mengevaluasi berupa keluhan-keluhan yang disampaikan pengguna SAID.

Pertanyaan : Apakah dari Pemkab sudah memiliki pengelolaan data pengguna SAID ?

Jawaban : Saat ini data pengguna masih kami ketik secara manual, masih belum ada sistem yang dapat mengelola data pengguna SAID.

Pertanyaan : Jadi selama ini belum ada pihak yang melakukan penelitian untuk mengukur sejauh mana tingkat kesiapan pengguna SAID ?

Jawaban : Sejauh ini masih belum ada

Pertanyaan : Sejauh ini apa kendala yang dikeluhkan dari pengguna SAID ?

Jawaban : Beberapa keluhan dari pengguna SAID yaitu mulai dari format surat yang masih tidak sesuai dengan kebutuhan desa, dan juga ada beberapa desa yang mengeluhkan terkait sarana teknologi, salah satu contoh di desa Banyu Putih di kecamatan Wringin, disana pada hari tertentu tidak bisa menggunakan SAID karena listrik sering padam. Selain itu banyak yang mengeluhkan bahwa SAID masih sering *error*. Hal ini memang terjadi karena aplikasi SAID masih terus diperbaiki dan dikembangkan.